

**KOHESIVITAS SOSIAL DAN  
EMOSIONAL: STUDI KOMPARATIF  
ANTARA KELAS LAKI-LAKI DAN KELAS  
PEREMPUAN DALAM SISTEM *SINGLE  
SEX EDUCATION* DI SD MUHAMMADIYAH  
KARANGBENDO YOGYAKARTA**



**Oleh: Deska Puspita, S.Pd**

**NIM: 17204080050**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deska Puspita

NIM : 17204080050

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Deska Puspita  
NIM. 17204080050

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deska Puspita

NIM : 17204080050

Jenjang : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Deska Puspita  
NIM. 17204080050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-046/Un.02/DT/PP.01.1/02/2020

Tesis Berjudul : KOHESIVITAS SOSIAL DAN EMOSIONAL : STUDI  
KOMPARATIF ANTARA KELAS LAKI-LAKI DAN KELAS  
PEREMPUAN DALAM SISTEM SINGLE SEX  
EDUCATION DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA

Nama : Deska Puspita

NIM : 17204080050

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 11 Februari 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 19 FEB 2020

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Abinawati Arif, M.Ag  
NIP. 19631121 199203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOHESIVITAS SOSIAL DAN KOHESIVITAS EMOSIONAL:  
STUDI KOMPARATIF ANTARA KELAS LAKI-LAKI DAN KELAS  
PEREMPUAN DALAM SISTEM *SINGLE SEX EDUCATION* DI SD  
MUHAMMADIYAH KARANG BENDO YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh

Nama : Deska Puspita

NIM : 17204080050

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum, wr. wb*

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOHESIVITAS SOSIAL DAN EMOSIONAL : STUDI  
KOMPARATIF ANTARA KELAS LAKI-LAKI DAN KELAS  
PEREMPUAN DALAM SISTEM SINGLE SEX EDUCATION DI  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA

Nama : Deska Puspita  
NIM : 17204080050  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd

Penguji II : Dr. Nurhadi, M.A

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Februari 2020

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Deska Puspita, Nim 17204080050.** Kohesivitas Sosial dan Emosional: Studi Komparatif antara Kelas Laki-Laki dan Kelas Perempuan dalam Sistem *Single Sex Education* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Tesis. Program Magister Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Sekolah sebagai miniatur masyarakat yang di dalamnya terdapat interaksi yang berbeda-beda antar individu atau siswa, perbedaan interaksi antar siswa menimbulkan terbentuknya geng-geng di kelas. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tingkat ketertarikan antar siswa dalam berinteraksi, hal ini secara teori disebut dengan kohesivitas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui tingkat kohesivitas sosial pada kelas laki-laki dan kelas perempuan, (2) mengetahui tingkat kohesivitas emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan, (3) mengetahui perbedaan tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat komparatif dengan responden 27 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kohesivitas dari Robbins.

Hasil hitung *T-test* didapatkan nilai  $t_{hitung}$  kohesivitas sosial sebesar 10,580 dan kohesivitas emosional sebesar 6,220 yang di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  2,704 pada taraf signifikasnsi 1% dengan dk 52 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional antara kelas laki-laki dan

kelas perempuan pada kelas V SD Muhammadiyah  
Karangbendo Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kohesivitas Sosial, Kohesivitas  
Emosional, *Single Sex Educatio*



## ABSTRACT

**Deska Puspita, NIM 17204080050.** *Social Cohesion and Emotional Cohesion Comparative Study Male Class and Female Class in a Single Sex Education System at SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.* Thesis. The Master Program in the Faculty of Science and Teacher at the Sunan Kalijaga State Islamic University in Yogyakarta. 2019.

Schools as a miniature community in which there are different interactions between individuals or students, differences in interaction between students lead to the formation of gangs in the class. This is because there are differences in the level of interest between students in interacting, this is theoretically called cohesiveness. The purpose of this study is to: (1) Determine the level of social cohesiveness in the male and female classes, (2) Find out the level of emotional cohesiveness in the male and female classes, (3) Find out the differences in the level of social cohesiveness and emotional cohesiveness in the male and female classes in class v sd muhammadiyah karangbendo yogyakarta.

This study uses a quantitative method that is comparative with respondents 27 male students and 27 female students. The theory used in this research is Robbins's cohesiveness theory.

T-test results obtained a  $t_{\text{count}}$  of social cohesiveness of 10,580 and emotional cohesiveness of 6,220 consulted with a  $t_{\text{table}}$  value of 2.704 at a significance level of 1% with dk 52 so that it can be concluded that  $t_{\text{count}}$  is greater than  $t_{\text{table}}$  so that there is a significant difference in social cohesiveness and emotional cohesiveness between male and female

classes in class V SD Muhammadiyah KarangBendo Yogyakarta.

**Keywords:** *Social Cohesion, Emotional Cohesion, Single Sex Education*



## MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu tiada meninggalkan  
kamu dan tiada (pula) benci  
kepadamu”

“Patah akan tumbuh, gugur akan  
berganti, jatuh akan bangkit lagi. Tuhan  
telah menyiapkan penawar terbaik dari  
segala keterpurukan yang kamu alami.”

\_Ikrom Mustofa\_

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

**“ALMAMATERKU TERCINTA”**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN GURU**

**MADRASAH IBTIDAIYAH**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan yang mengajari kita ilmu dengan pena dan mengajari manusia atas apa-apa yang diketahui. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Penulis sangat bersyukur karena proses panjang dalam penyelesaian tesis ini akhirnya dapat terlewati, meskipun dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan masukan sangat dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan daripada isi tesis ini dan tentunya dapat lebih membangun lagi. Penulisan tesis ini bermula dari penulis melakukan pra-penelitian di salah satu sekolah dasar di kota Yogyakarta, di mana sekolah tersebut merupakan sekolah SD dan SDIT yang menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya ridho dari Allah SWT, melalui doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudin, M.A, Ph, D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Abdul Munip, M. Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta dosen pembimbing tesis yang selalu dengan sabar membimbing setiap perjalanan penyelesaian tesis ini dan selalu memotivasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan ikhlas dan sabar dalam

mentransferkan ilmu yang dimilikinya kepada penulis dan mahasiswa lainnya.

6. Pemimpin dan seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku guna digunakan acuan dan sumber referensi bagi penulisan karya ini.
7. Orang tua saya, Bapak Muhdi dan Ibu Warila sebagai motivasi dalam menyelesaikan studi saya.
8. Kedua adik tersayang saya Neri Agustina dan Dhea Aulia yang selalu menjadi penyemangat saat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman sekelas khususnya kelas PGMI angkatan 2018 yang telah memberi semangat dan bantuan selama pengerjaan tesis ini.
10. Almamater penulis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Januari 2020  
Hormat Saya,

Deska Puspita  
NIM: 17204080050

## DAFTAR ISI

|                                         |       |
|-----------------------------------------|-------|
| JUDUL .....                             | i     |
| PERNYATAAN.....                         | ii    |
| KEASLIAN.....                           | iii   |
| BEBAS PLAGIASI .....                    | iii   |
| PENGESAHAN.....                         | iv    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....             | v     |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....            | vi    |
| ABSTRAK .....                           | vii   |
| ABSTRACT.....                           | ix    |
| MOTTO .....                             | ix    |
| PERSEMBAHAN .....                       | xi    |
| KATA PENGANTAR.....                     | xiii  |
| DAFTAR ISI.....                         | xvi   |
| DAFTAR TABEL .....                      | xx    |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xxiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |       |
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                 | 7     |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 7     |
| D. Kajian Pustaka .....                 | 9     |
| E. Metode Penelitian .....              | 22    |
| 1. Jenis Penelitian.....                | 23    |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 2. Variabel penelitian dan Definisi Operasional..... | 24 |
| 3. Waktu Penelitian.....                             | 26 |
| 4. Subyek dan Sampel Penelitian .....                | 28 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 31 |
| 6. Validitas dan Realibilitas.....                   | 39 |
| 7. Teknik Analisis Data .....                        | 51 |
| 8. Sistematika Pembahasan.....                       | 57 |

## **BAB II SINGLE SEX EDUCATION DAN KOHESIVITAS KELOMPOK**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Single Sex Education.....                      | 59 |
| 1. Pengertian Single Sex Education .....          | 59 |
| 2. Manfaat Single Sex Education.....              | 60 |
| 3. Tujuan Single Sex Education .....              | 61 |
| B. Kohesivitas Kelompok .....                     | 64 |
| 1. Pengertian Kohesivitas Kelompok .....          | 64 |
| 2. Ciri-Ciri Kohesivitas Kelompok.....            | 68 |
| 3. Aspek atau Komponen Kohesivitas Kelompok ..... | 69 |
| 4. Kategori Kohesivitas Kelompok di Sekolah ..... | 74 |
| 5. Alat ukur Kohesivitas Kelompok .....           | 76 |
| C. Hipotesis.....                                 | 85 |

### **BAB III SETING PENELITIAN SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO**

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| A. Sejarah Singkat .....                       | 86  |
| 1. Profil Eksternal.....                       | 87  |
| 2. Profil Internal .....                       | 88  |
| B. Visi, Misi dan Tujuan .....                 | 89  |
| 1. Visi.....                                   | 90  |
| 2. Misi .....                                  | 90  |
| C. Keadaan guru, staff dan peserta didik ..... | 91  |
| 1. Guru dan Staff.....                         | 91  |
| 2. Peserta Didik.....                          | 94  |
| 3. Sarana dan Prasarana.....                   | 100 |

### **BAB IV KOMPARASI TINGKAT KOHEсивITAS SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO**

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| A. Tingkat Kohesivitas Sosial                                |     |
| 1. Siswa Laki-Laki .....                                     | 105 |
| 2. Siswa Perempuan .....                                     | 113 |
| B. Tingkat Kohesivitas Emosional                             |     |
| 1. Siswa Laki-Laki .....                                     | 122 |
| 2. Siswa Perempuan .....                                     | 134 |
| C. Perbedaan Kohesivitas Sosial dan<br>Kohesivitas Emosional |     |
| 1. Kohesivitas Sosial .....                                  | 140 |

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| 2. Kohesivitas Emosional ..... | 145 |
|--------------------------------|-----|

**BAB V PENUTUP**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 163 |
|--------------------|-----|

|                |     |
|----------------|-----|
| B. Saran ..... | 166 |
|----------------|-----|

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| TABEL 1. Kisi-kisi instrument angket.....                                | 33 |
| TABEL 2. Validitas Kohesivitas Sosial dan<br>Kohesivitas Emosional ..... | 44 |
| TABEL 3. Kriteria Nilai <i>cronbach's alpha</i> .....                    | 49 |
| TABEL 4. Uji Reliabelitas Skala Kohesivitas<br>Sosial .....              | 50 |
| TABEL 5. Uji Reliabelitas Skala Kohesivitas<br>Emotional .....           | 51 |
| TABEL 6. Rumus Pengkategorisasian<br>Kriteria Mutlak .....               | 52 |
| TABEL 7. Interval Kategorisasi Kohesivitas<br>Sosial .....               | 53 |
| TABEL 8. Interval Kategorisasi Kohesivitas<br>Emosional .....            | 53 |
| TABEL 9. Rumus Kategorisasi Kriteria<br>Kelompok atau Norma.....         | 55 |
| TABEL 10. Instrumen Angket Kohesivitas<br>Sosial .....                   | 80 |
| TABEL 11. Instrumen Angket Kohesivitas<br>Emosional.....                 | 83 |
| TABEL 12. Guru dan Karyawan SD<br>Muhammadiyah Karangbendo .....         | 92 |
| TABEL 13. Data Jumlah Total Siswa .....                                  | 95 |

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 14. Nama-Nama Siswa Kelas VA .....                                         | 97  |
| TABEL 15. Nama-Nama Siswa Kelas VB .....                                         | 99  |
| TABEL 16. Interval Kategorisasi .....                                            | 106 |
| TABEL 17. Kategorisasi Kohesivitas Sosial<br>Siswa Kelas Laki-Laki .....         | 107 |
| TABEL 18. Hasil Analisis <i>Output Statistic</i> ....                            | 109 |
| TABEL 19. Hasil persentase kategorisasi<br>kohesivitas Sosial Laki-Laki .....    | 111 |
| TABEL 20. Interval Kategorisasi .....                                            | 114 |
| TABEL 21. Kategorisasi Kohesivitas Sosial<br>Siswa Kelas Perempuan .....         | 115 |
| TABEL 22. Hasil Analisis <i>Output Statistic</i> ....                            | 117 |
| TABEL 23. Hasil persentase kategorisasi<br>kohesivitas Sosial Perempuan .....    | 119 |
| TABEL 24. Interval Kategorisasi .....                                            | 123 |
| TABEL 25. Kategorisasi Kohesivitas<br>Emosional Siswa Kelas Laki-Laki .....      | 123 |
| TABEL 26. Hasil Analisis <i>Output Statistic</i> ....                            | 126 |
| TABEL 27. Hasil Persentase Kategorisasi<br>Kohesivitas Emosional Laki-Laki ..... | 128 |
| TABEL 28. Interval Kategorisasi .....                                            | 131 |
| TABEL 29. Kategorisasi Kohesivitas<br>Emosional Siswa Kelas Perempuan .....      | 132 |
| TABEL 30. Hasil Analisis <i>Output Statistic</i> ....                            | 134 |

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 31. Hasil persentase kategorisasi<br>kohesivitas Emosional Perempuan ..... | 136 |
| TABEL 32. Hasil Angket Kohesivitas Sosial<br>Siswa.....                          | 140 |
| TABEL 33. Hasil Angket Kohesivitas<br>Emosional Siswa .....                      | 145 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| GAMBAR 1: Diagram Kohesivitas Sosial<br>Kelompok Kelas Laki-Laki.....       | 112 |
| GAMBAR 2: Diagram Kohesivitas Sosial<br>Kelompok Kelas Perempuan.....       | 120 |
| GAMBAR 3: Diagram Kohesivitas<br>Emosional Kelompok Kelas<br>Laki-Laki..... | 129 |
| GAMBAR 4: Diagram Kohesivitas<br>Emosional Kelompok Kelas<br>Perempuan..... | 137 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN I**

- **Data Validitas Kohesivitas Sosial Siswa**
- **Data Validitas Kohesivitas Emosional Siswa**
- **Data Reliabilitas Kohesivitas Sosial Siswa**
- **Data Reliabilitas Kohesivitas Emosional Siswa**
- **Hasil Angket Kohesivitas Sosial Siswa**
- **Hasil Angket Kohesivitas Emosional Siswa**

### **LAMPIRAN II**

- **Lembar Instrumen Angket**
- **Lembar Observasi**
- **Dokumentasi**
- **Lembar Wawancara**

### **Lampiran III**

- **Izin Penelitian**
- **Daftar Riwayat Hidup**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan bagian dari dunia pendidikan, sekolah bisa dikatakan juga merupakan miniatur masyarakat yang didalamnya terdapat interaksi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain. Adapun bentuk interaksi antar siswa yang terjadi di dalam kelas dapat berbeda-beda dan tidak jarang akan menjadikan siswa membentuk geng atau kelompok-kelompok tertentu dalam berinteraksi, yang ternyata hal ini bisa ditemui bahkan dari Sekolah Dasar.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa keakraban atau ketertarikan antar individu memiliki tingkatan yang berbeda-beda atau dengan kata lain siswa memiliki tingkat kohesivitas yang berbeda-beda di dalam kelompoknya, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Kohesivitas sendiri merupakan suatu derajat sejauh mana anggota kelompok tertarik

---

<sup>1</sup> Hasil observasi awal peneliti di kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta pada tanggal 23 dan 26 April 2019 pukul 09:25 WIB

pada yang lain dan termotivasi untuk tetap tinggal dalam kelompok itu..<sup>2</sup>

Sehingga hal ini menjadi penting karna sangat memungkinkan akan ada perbedaan tingkat kohesivitas siswa dalam beberapa aspek-aspek tertentu apalagi terhadap siswa yang dipisahkan kelasnya antar siswa laki-laki dan siswa perempuan dan tentu akan ada kelompok yang lebih unggul kohesivitasnya. Secara umum, sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan beberapa macam sistem pendidikan yang dikenal dengan sebutan CE atau co-education yang merupakan pendidikan yang mencampurkan atau tidak memisahkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam proses pembelajaran, tentunya sistem ini biasa kita temui di sekolah-sekolah umum baik tingkat dasar maupun menengah.

Selain co-education, adalagi sistem pendidikan yang disebut dengan SSE atau *single sex education* merupakan sistem kebijakan yang memisahkan pendidikan antara laki-laki dan

---

<sup>2</sup> Robbins S P, *Perilaku Organisasi (terjemahan)* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1996).hlm.29

perempuan, baik dalam bentuk pemisahan kelas, maupun pemisahan gedung belajar. Sistem kebijakan *single sex education* ini biasanya menjadi sistem kebijakan yang wajib diterapkan di lembaga pondok pesantren. Setiap pondok pesantren mewajibkan pemisahan pendidikan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Kebanyakan pesantren menyiapkan gedung belajar serta tempat tinggal tersendiri untuk siswa laki-laki dan perempuan hal ini bertujuan agar tidak terjadinya percampuran antara laki-laki dan perempuan dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar.

Namun pemisahan pendidikan antara laki-laki dan perempuan saat ini tidak hanya dilakukan oleh lembaga pesantren saja, beberapa sekolah umum ternyata juga telah menerapkan sistem tersebut. Di Yogyakarta misalnya, ternyata ada beberapa Sekolah Dasar yang berbasis Islami telah menerapkan kebijakan pemisahan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan salah satunya yaitu SD Muhammadiyah KarangBendo Yogyakarta yang

dijadikan peneliti sebagai sekolah yang perlu diteliti. Selain itu, ada juga SD Qurrota A'yun dan MI Al-Wahda Yogyakarta yang juga menerapkan sistem pemisahan tersebut.

Beberapa peneliti mengungkapkan hasil penelitiannya mengenai kebijakan *Single Sex Education* serta Kohesivitas Kelompok diantaranya, Muazza dkk yaitu membahas mengenai analisis kebijakan pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* untuk siswa perempuan di pondok pesantren.<sup>3</sup> Linda Gilmore dkk tentang kelas *single sex di Queensland Primary School*. Emer Smyth tentang pendidikan satu jenis kelamin berdasarkan cerita para peneliti.<sup>4</sup> Alice Sullivan, Heather Joshi dan Diana Leonard tentang Pendidikan menengah satu jenis kelamin dan pendidikan bersama: Apakah hasil sosial dan keluarga, dalam jangka

---

<sup>3</sup> Muazza et al., "The Policy of Single Sex Education for Female Students in Pondok Pesantren," *Ta'dib, Journal of Islamic Education* 23, no. 1 (2018): hlm. 6–22.

<sup>4</sup> Linda Gilmore, Wendy Patton, and Andera McCrindle, "SINGLE SEX CLASSES IN QUEENSLAND PRIMARY SCHOOL: AN EVALUATION OUTCOME," *Australian Educational and Development Psychologist Journal* 19, no. (1) (2002): hlm. 49–58.

pendek dan panjang.<sup>5</sup> Robin Wills, Sue Kilpatrick dan Bidy Hutton tentang kelas seks tunggal di sekolah-sekolah pendidikan.<sup>6</sup> Fuad Abdillah, yang membahas tentang Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan.<sup>7</sup> Mirza Marina Putri, yang membahas tentang Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan.<sup>8</sup> Rizki Delia yang mengungkapkan bahwa kohesivitas kelompok berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan. Serta Suciati yang memaparkan tentang faktor-faktor

---

<sup>5</sup> Alice Sullivan and Heather Joshi, "Single-Sex and Co-Educational Secondary Schooling: What Are the Social and Family Outcomes, in the Short and Longer Term?" 3, no. 1 (2012): hlm. 137–156.

<sup>6</sup> Robin Wills, Sue Kilpatrick, and Bidy Hutton, "Single-Sex Classes in Co-Educational Schools," *British Journal of Sociology of Educational* 27, no. No.23 (2006): hlm. 277–291.

<sup>7</sup> Fuad Abdillah, "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan," *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): hlm. 54.

<sup>8</sup> Mirza Marina Putri, "Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan," *Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): hlm. 1–17.

yang mempengaruhi kohesivitas kelompok muslim pengikut Pangestu di Salatiga.<sup>9</sup>

Beberapa peneliti berfokus meneliti kebijakan *Single Sex Education* (SSE) pada ranah prestasi akademik siswa baik pada pada kemampuan Matematika, Sains maupun Kebahasaan di tingkat sekolah dasar maupun menengah, serta kohesivitas kelompok pada ranah kerja karyawan berdasarkan keseluruhan aspek Kohesivitas, masih sangat jarang peneliti memperhatikan aspek kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa terutama pada jenjang tingkat sekolah dasar. Hal ini menjadikan penelitian ini memiliki tempat tersendiri dalam dunia pendidikan. Harapan kedepannya penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian Kohesivitas pada sekolah yang menerapkan sistem *Single Sex Education* di tingkat Sekolah Dasar.

---

<sup>9</sup> Suciati, *MEMAHAMI KOHESIVITAS KELOMPOK: Studi Kasus Kohesivitas Muslim Pengikut Pangestu Di Salatiga* (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kohesivitas sosial pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
2. Bagaimanakah tingkat kohesivitas emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kohesivitas sosial pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di

kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui tingkat kohesivitas emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kohesivitas sosial dan emosional pada kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

- 1) Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan sosiologi pendidikan khususnya dalam kajian kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional pada peserta didik.
- 2) Memberikan standar pengetahuan terkait kajian seputaran ilmu sosiologi pendidikan khususnya pada tinggi rendahnya kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional peserta didik.

b. Secara praktis

- 1) Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya memahami kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional yang meliputi dinamika kelompok untuk ruang lingkup ilmu sosiologi pendidikan. Dalam hal ini ditujukan kepada penulis yang nantinya akan melakukan penelitian pada subjek yang sama.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon pendidik untuk lebih memahami kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional pada peserta didik.

**D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian sebelumnya, terdapat beberapa karya ilmiah yang relevan membahas tentang *Single Sex Education* dan Kohesivitas Kelompok. Beberapa literatur yang telah dikaji digunakan sebagai rujukan awal oleh peneliti. Literatur yang berkaitan tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian *Pertama*, dilakukan oleh Muazza dkk yaitu membahas mengenai analisis kebijakan pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* (SSE) untuk siswa perempuan di pondok pesantren. Temuannya menunjukkan ada tiga tema utama terkait dengan analisis kebijakan pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* (SSE) di salah satu pesantren As'ad di Kota Jambi Seberang, yaitu (1) kebijakan pendidikan perempuan untuk pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* (SSE) di Pesantren As'ad, (2) kebijakan kurikulum pendidikan perempuan untuk pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* (SSE) di Pesantren As'ad, (3) kebijakan fasilitas pendidikan perempuan untuk pendidikan seks tunggal atau *Single Sex Education* (SSE) di Pesantren As'ad.<sup>10</sup>

Penelitian *Kedua*, dilakukan oleh Linda Gilmore dkk tentang kelas *single sex* di Queensland Primary School. Hasil laporan

---

<sup>10</sup> Muazza et al., "The Policy of Single Sex Education for Female Students in Pondok Pesantren," *Ta'dib, Journal of Islamic Education* 23, no. 1 (2018): hlm.6–22.

percobaan pada siswa kelas 6 sekolah dasar di negara bagian Queensland yang berusia rata-rata 11 sampai 12 tahun menunjukkan ukuran prestasi akademik (jumlah fakta, ejaan, membaca, dan matematika) siswa laki-laki pada kelas satu jenis kelamin mengalami peningkatan, serta keterlibatan emosional dan perilaku anak-anak pada kelas satu jenis kelamin mengalami penurunan skor pada tindakan.<sup>11</sup>

Penelitian *Ketiga*, dilakukan oleh Emer Smyth tentang pendidikan satu jenis kelamin berdasarkan cerita para peneliti. Penelitian ini menguraikan beberapa temuan dari para peneliti tentang pendidikan satu jenis kelamin atau *single sex education* (SSE) yang dilakukan pada negara-negara berbahasa Inggris, secara khusus terlihat pada penelitian tentang dampak sekolah dengan satu jenis

---

<sup>11</sup> Linda Gilmore, Wendy Patton, and Andera McCrindle, "SINGLE SEX CLASSES IN QUEENSLAND PRIMARY SCHOOL: AN EVALUATION OUTCOME," *Australian Educational and Development Psycologist Journal* 19, no. (1) (2002): hlm.49–58.

kelamin pada prestasi akademik, pengembangan pribadi dan sosial.<sup>12</sup>

Penelitian *Keempat*, dilakukan oleh Alice Sullivan, Heather Joshi dan Diana Leonard tentang Pendidikan menengah satu jenis kelamin dan pendidikan bersama: Apakah hasil sosial dan keluarga, dalam jangka pendek dan panjang. Pembahasan dalam penelitian ini berupa hasil pertanyaan tentang apakah menghadiri sekolah menengah dengan satu jenis kelamin atau pendidikan bersama membuat perbedaan pada berbagai hasil sosial untuk anak perempuan dan anak laki-laki di sekolah, dan untuk pria dan wanita ketika mereka mengalami kemajuan sepanjang perjalanan hidup. Hasil yang diteliti meliputi apakah para peserta menyukai sekolah atau tidak; sejarah pembentukan dan pembubaran kemitraan mereka; melahirkan anak; sikap terhadap peran gender; dan kesejahteraan. Di antara sebagian kecil hasil yang menunjukkan

---

<sup>12</sup> Emer Smyth, "Single-Sex Education: What Does Research Tell Us?," *Open Edition Journal*, no. October 2018 (2010).

hubungan yang signifikan dengan menghadiri sekolah seks tunggal adalah pembolosan yang lebih rendah, dan untuk laki-laki, tidak suka sekolah, perceraian, dan malaise di usia 42.<sup>13</sup>

Penelitian *Kelima*, dilakukan oleh Robin Wills, Sue Kilpatrick dan Biddy Hutton tentang kelas sex tunggal di sekolah-sekolah pendidikan. Penelitian ini menyelidiki hasil-hasil sosial dan akademik dari ruang kelas satu jenis kelamin di sekolah dasar pemerintah Tasmania. Wawancara, observasi, dan survei menjadi dasar bukti. Guru, orang tua dan anak-anak melaporkan manfaat positif dari organisasi kelas, tetapi ini berbeda menurut jenis kelamin. Staf mengidentifikasi peningkatan kepercayaan diri dan harga diri yang lebih tinggi di kalangan anak perempuan, sedangkan anak laki-laki mengembangkan

---

<sup>13</sup> Alice Sullivan and Heather Joshi, "Single-Sex and Co-Educational Secondary Schooling: What Are the Social and Family Outcomes, in the Short and Longer Term?" 3, no. 1 (2012): hlm.137–156.

motivasi yang meningkat dan lebih banyak komitmen untuk pekerjaan sekolah.<sup>14</sup>

Penelitian *Keenam*, dilakukan oleh Teresa A. Hughes tentang keuntungan pendidikan *single sex*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan satu jenis kelamin telah disediakan dalam bentuk sekolah swasta. oleh karena itu, sekolah umum distrik sekarang memiliki hak hukum untuk membuat kelas dengan jenis kelamin tunggal atau sekolah dengan jenis kelamin tunggal jika mereka menganggapnya demi kepentingan terbaik siswa mereka. Di lingkungan sekolah dengan satu jenis kelamin, prestasi siswa meningkat, terutama untuk siswa minoritas atau siswa dalam kemiskinan, sebagai akibat dari peningkatan perilaku dan fokus guru pada perbedaan gaya belajar. Penulis artikel ini menyimpulkan bahwa distrik sekolah harus memberi orang tua pilihan pendidikan satu jenis kelamin atau pendidikan bersama dengan

---

<sup>14</sup> Robin Wills, Sue Kilpatrick, and Biddy Hutton, "Single-Sex Classes in Co-Educational Schools," *British Journal of Sociology of Educational* 27, no. No.23 (2006): hlm. 277–291.

menawarkan kelas jenis kelamin tunggal atau sekolah satu jenis kelamin bersama dengan pendidikan bersama.<sup>15</sup>

Penelitian *Ketujuh*, dilakukan oleh Erin Pahlke, Janet Shibley Hyde and Carlie M. Allison tentang Efek *Single-Sex* Dibandingkan dengan *Coedukasi Schooling* di Kinerja dan Sikap Siswa: dalam sebuah Meta-Analysis. Berdasarkan analisis efek campuran, penelitian yang tidak terkontrol menunjukkan beberapa keuntungan sederhana untuk sekolah dengan satu jenis kelamin, untuk anak perempuan dan laki-laki, untuk hasil seperti kinerja matematika tetapi tidak untuk kinerja sains. Studi terkontrol, bagaimanapun, hanya menunjukkan perbedaan sepele antara siswa di SS vs CE, untuk kinerja matematika (g 0,10 untuk anak perempuan, 0,06 untuk anak laki-laki) dan kinerja sains (g 0,06 untuk anak perempuan, 0,04 untuk anak laki-laki), dan dalam beberapa kasus menunjukkan perbedaan kecil yang mendukung sekolah CE (mis., Untuk aspirasi

---

<sup>15</sup> Teresa A Hughes, "The Advantages of Single-Sex Education" Vol. 23, No. 2 (2007): 2006–2007.

pendidikan anak perempuan,  $g = 0,26$ ). Analisis terpisah dari studi A.S. menghasilkan temuan serupa (mis., Untuk kinerja matematika  $g = 0,14$  untuk anak perempuan dan  $0,14$  untuk anak laki-laki). Hasil dari studi kualitas tertinggi, kemudian, tidak mendukung pandangan bahwa sekolah SS memberikan manfaat dibandingkan dengan sekolah CE.<sup>16</sup>

Penelitian *Kedelapan*, yang dilakukan Fuad Abdillah dari Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan mengungkapkan hasil uji korelasi antara skala *intense turnover* dengan skala kohesivitas kelompok diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,776$  dengan taraf signifikansi :  $0,000$  ( $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensi *turnover* dengan kohesivitas kelompok. Tanda negative (-) pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang negative antara *intense*

---

<sup>16</sup> Erin Pahlke, Janet Shibley Hyde, and Carlie M Allison, "The Effects of Single-Sex Compared With Coeducational Schooling on Students' Performance and Attitudes : A Meta-Analysis," *Psychological Bulletin* 140, No. 4 (2014): hlm.1042–1072.

*turnover* skala kohesivitas kelompok pada karyawan non organic AJB bumiputera 1912 Semarang. Kuatnya tingkat intense *turnover* akan diikuti kohesivitas kelompok karyawan yang rendah dan sebaliknya, tingkat intense *turnover* yang lemah akan diikuti tingkat kohesivitas kelompok yang tinggi.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan Fuad menggunakan skala intense *turnover* yang disertai dengan aspek-aspek intense menurut Mobley (1986), yang disertai dengan aspek-aspek intense serta skala kohesivitas kelompok yang terdiri dari beberapa aspek menurut Forsyth (2010).

Penelitian *Kesembilan*, yang dilakukan oleh Rizki Delia I mengungkapkan kohesivitas kelompok mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,999  $> t_{tabel}$  sebesar 1,976 dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga kohesivitas kelompok berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan.

---

<sup>17</sup> Fuad Abdillah, "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan," *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): hlm.54.

Penelitian *Kesepuluh*, yang dilakukan oleh Mirza Marina Putri dari Universitas Syiah kuala (Unsyiah) mengungkapkan hasil analisis yang menunjukkan adanya korelasi antara kohesivitas kelompok dengan kualitas kehidupan kerja yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,614$  yang merupakan korelasi positif, artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi kualitas kehidupan kerja pada karyawan suzuya mall banda aceh dan sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah kualitas kehidupan kerja.<sup>18</sup> Alat ukur yang digunakan oleh Mirza merupakan skala kohesivitas kelompok yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh forysth (2010).

Penelitian *Kesebelas*, yang dilakukan oleh Suciati dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta mengungkapkan hasil penelitiannya mengenai faktor-faktor yang

---

<sup>18</sup>Mirza Marina Putri, "Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan," *Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): hlm. 10.

mempengaruhi kohesivitas kelompok muslim pengikut pangestu di Salatiga. Menurut Suciati ada beberapa faktor yang mempengaruhi kohesivitas mereka sehingga menjadikan Pangestu seolah-olah menjadi agama kedua pengikutnya. Kekecewaan terhadap perilaku agamawan juga mewarnai sense of belonging mereka dalam Pangestu. Selain itu, kebermaknaan dalam beragama sangat dirasakan sekali oleh pengikutnya. Sehingga tidak heran ketika mereka selalu menggunakan do'a-do'a dan ritual Pangestu setelah melakukan ritual dengan cara islami.<sup>19</sup>

Penelitian *Keduabelas*, yang dilakukan oleh Vivia dan Fuad yang mengkaji tentang hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi. Subjek penelitian ini adalah sejumlah *Financial Advisor* di agen asuransi "X" Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Komitmen Organisasi (18 Aitem) yang mengacu pada

---

<sup>19</sup> Suciati, *MEMAHAMI KOHESIVITAS KELOMPOK: Studi Kasus Kohesivitas Muslim Pengikut Pangestu Di Salatiga*.

aspek-aspek komitmen organisasi yang dipaparkan oleh Allen and Meyer (1990)  $r = 0,943$  serta Skala Kohesivitas Kelompok yang disusun berdasarkan dimensi kohesivitas kelompok oleh Forsyth (1999)  $r = 0,942$ . Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi ( $R = 0,680$  dan  $p = 0.000$ ,  $p < 0,01$ ), makin tinggi tingkat kohesivitas kelompok, makin tinggi pula komitmen organisasi.<sup>20</sup>

Penelitian *Ketigabelas*, yang dilakukan oleh Allesia Anindiya Melinda yang mengungkapkan hasil temuannya yang menunjukkan bahwa tingkat kohesivitas kelompok memberi pengaruh yang cukup atau moderat positif terhadap tingkat komitmen organisasi karyawan setelah mengeluarkan

---

<sup>20</sup> Vivia R Trihapsari, "Kohesivitas Kelompok Dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi ' X ' Yogyakarta Group Cohesiveness and Organization Commitment Among Financial Advisors in Insurance Firm ' X ' Yogyakarta" (1999): hlm. 12–20.

dimensi *turnover* anggota kelompok dari variabel tingkat kohesivitas kelompok. Lebih lanjut, peneliti ini juga melihat pengaruh tingkat kohesivitas kelompok terhadap tingkat komitmen organisasi karyawan dengan menggunakan variabel kontrol identitas responden. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi karyawan, namun variabel itu hanya berhubungan dalam kondisi karyawan laki-laki bersuku bangsa Jawa, berusia tua, dan berpendidikan rendah ataupun tinggi.<sup>21</sup>

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Permasalahan yang dibahas yakni tentang sistem Single Sex Education dan kohesivitas kelompok namun beberapa penelitian tersebut menyoroti pendidikan

---

<sup>21</sup> Alessia Anindiya Melinda, "Pengaruh Tingkat Kohesivitas Kelompok Terhadap Tingkat Komitmen Organisasi Karyawan Studi Pada PT. Bank Syariah 'X,'" *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Sarjana Reguler Departemen Sosiologi Depok* (2012).

menengah dan berfokus pada hasil akademik siswa, serta kohesivitas kinerja karyawan dalam dalam empat aspek kohesivitas, masih sangat jarang peneliti menyoroti sisi kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional pada siswa terutama di jenjang Sekolah Dasar. Hal tersebut tentunya menjadikan penelitian ini memiliki positioning tersendiri dalam dunia pendidikan terkhusus dalam penelitian tentang kohesivitas kelompok dalam aspek kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa pada pendidikan Sekolah Dasar yang menerapkan sistem kebijakan *Single Sex Education*.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah. Metode penelitian menentukan bagaimana data penelitian dikumpulkan.<sup>22</sup> Adapun metode dalam penelitian ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

---

<sup>22</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta:Indeks, 2012), hlm.36

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparasi menurut Sedarmayanti adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.<sup>23</sup> Penelitian komparasi menurut Nyoman Kutha Ratna adalah penelitian yang membandingkan dua objek yang diduga memiliki persamaan dan perbedaan, seperti perbandingan kehidupan masyarakat petani dengan nelayan sebelum dengan sesudah dipengaruhi oleh industri pariwisata.<sup>24</sup> Jadi, penelitian komparasi yang dimaksud ialah membandingkan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi mana yang lebih baik.

Adapun penerapan penelitian komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kohesivitas sosial

---

<sup>23</sup> Sedarmayanti, *Motodologi Penelitian*, (CV Mandar Maju: Bandung, 2011), hlm. 34

<sup>24</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya)*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 333

dan kohesivitas emosional antara kelas laki-laki dan kelas perempuan pada kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

## 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda diantara organisme, situasi dan lingkungan. Apabila di lihat dari kedudukannya, variabel terbagi menjadi dua, yakni variabel bebas (*dependent variable*), dan variabel terikat (*independent variable*). Variabel bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh *independent variable*, sedangkan variabel terikat (*independent variable*) merupakan variabel yang variasi nilainya dipengaruhi *dependent variable* atau yang lain.<sup>25</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji perbedaan tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas

---

<sup>25</sup> Freed N Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Edisi Ketiga, Terj. Landung R. Simatupang, (Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press, 2006), hlm. 43

emosional pada siswa Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Dependent variable* : Kohesivitas Sosial dan Kohesivitas Emosional
- 2) *Independent variable* : Sistem *Single Sex Education*

#### **b. Definisi Operasional**

Kohesivitas kelompok merupakan satu kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok itu menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan di dalam kelompok tersebut. Variabel kohesivitas kelompok yang akan diungkap oleh peneliti yaitu dari aspek kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional dengan menggunakan angket berdasarkan indikator-indikator kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional yaitu:

- 1) Indikator Kohesivitas Sosial: menyukai kebersamaan dalam kegiatan dikelas maupun di luar kelas, adanya komunikasi antar anggota kelompok, mempunyai keakraban antar anggota kelompok, mempunyai waktu bersama-sama anggota

kelompok, mempunyai kedisiplinan dalam kelompok, dan mentaati peraturan dalam kelompok.

- 2) Indikator Kohesivitas Emosional: mempunyai empati terhadap kelompok, mampu mengendalikan emosi terhadap kelompok, saling menghargai pendapat teman dalam kelompok, mau memperbaiki kesalahan teman dalam kelompok, dan saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan kelompok.

Pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin di dunia pendidikan modern dikenal dengan sebutan *Single Sex Education (SSE)*, yang merupakan pendidikan terpisah antara laki-laki dan perempuan baik di lembaga yang terpisah maupun dalam proses pembelajaran yang terpisah.

### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data. Waktu penelitian yang

disajikan berupa waktu yang telah digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara langsung ke tempat penelitian. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta pada tanggal 23 dan 26 April 2019 serta pada tanggal 7 Mei 2019 peneliti memberikan surat izin penelitian tesis dan diterima langsung oleh wakil kepala sekolah bapak Witarko, S.Pd.I.,M.Pd. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa instrumen angket untuk siswa, instrumen observasi siswa, serta instrumen wawancara guru kelas laki-laki, guru kelas perempuan dan instrumen wawancara wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Peneliti melakukan validitas angket siswa dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas IVA dan IVB pada hari Selasa 29 Oktober 2019. Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada kelas subjek penelitian yaitu kelas VB kelas perempuan

tanggal 4 sampai 8 November 2019 dan kelas VA kelas laki-laki tanggal 28 Oktober sampai 1 November 2019. Setelah melakukan observasi, peneliti menyebar angket penelitian pada tanggal 12 November 2019 untuk kelas VA yaitu kelas laki-laki dan pada tanggal 22 November 2019 untuk kelas VB yaitu kelas perempuan. Terakhir peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas VA yaitu ibu Nurul dan kelas VB yaitu ibu Nur pada tanggal 13 November 2019, serta melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bapak Witarko pada tanggal 21 November 2019.

#### **4. Subjek dan Sampel Penelitian**

##### **a. Subyek**

Subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1) Wali Kelas**

Kelas VA yaitu peserta didik laki-laki SD Muhammadiyah Karang Bendo

Yogyakarta dibimbing oleh Ibu Nurul Seftriarini, SP.d, dan Kelas VB yaitu peserta didik perempuan dibimbing oleh ibu Nurrahma, S.Sos.I., S.Pd. info yang ingin penulis dapatkan dari guru kelas ini dengan wawancara serta observasi proses pembelajaran yaitu: untuk mengetahui bagaimana kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta, penulis juga berharap dapat mengetahui tentang sosio ekonomi orangtua peserta didik. Diharapkan dari guru kelas V ini, penulis memperoleh data yang relevan dan menunjang penelitian ini agar lebih terarah dan bermanfaat.

## 2) Peserta Didik

Peserta didik kelas VA yang merupakan kelas laki-laki berjumlah 28 orang dan kelas VB yang merupakan kelas perempuan berjumlah 27 orang. Info yang ingin penulis dapatkan dari peserta didik yaitu berkaitan dengan

kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional, peserta didik akan diberi lembar angket yang menggunakan skala likert.

#### **b. Sampel penelitian**

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak kelas dimana jumlah keseluruhannya 162 peserta didik. Peserta didik kelas 6 tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena alasan untuk persiapan menghadapi UAN tahun 2019, sehingga yang tersisa hanya peserta didik kelas IV perempuan dan laki-laki, serta kelas V perempuan dan laki-laki. Penulis menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak secara sederhana). Simple random sampling (sampel acak secara sederhana) adalah setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>26</sup> Teknik

---

<sup>26</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian,*

pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan lempar dadu sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Peserta didik kelas V berjumlah 56 orang, terdiri dari 28 peserta didik kelas laki-laki dan 27 peserta didik kelas perempuan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Angket**

Instrument penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kisi-kisi instrument angket kohesivitas peserta didik dikembangkan dari indikator kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional menurut Forsyth.

kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional didalamnya mengandung indikator-indikator yang akan dijadikan sebuah angket yang dibagikan kepada peserta didik. Angket yang akan dibagikan kepada peserta didik di bagi menjadi 2 (dua) pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negative).

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1  
kisi-kisi instrument angket

| No | Aspek-aspek kohesivitas kelompok | Indikator                                                        | Item           |                | Jumlah butir soal |
|----|----------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------|
|    |                                  |                                                                  | Favorable      | unfavorable    |                   |
|    | Kohesvitas Sosial                | Menyukai kebersamaan dalam kegiatan di kelas maupun dalam kelas  | 11, 23, 27, 29 | 12, 24, 28, 30 | 30                |
|    |                                  | Adanya komunikasi antar anggota kelompok                         | 9, 13          | 10, 14         |                   |
|    |                                  | Mempunyai keakraban antar anggota kelompok                       | 7, 15, 25      | 8, 16, 26      |                   |
|    |                                  | Mempunyai waktu untuk menghabiskan bersama-sama anggota kelompok | 5, 17          | 6, 18          |                   |

|  |                      |                                                     |                |                |    |
|--|----------------------|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|----|
|  |                      | Mempunyai kedisiplinan dalam kelompok               | 3, 19          | 4, 20          |    |
|  |                      | Mentaati peraturan dalam kelompok                   | 1, 21          | 2, 22          |    |
|  | Koheivitas Emosional | Mempunyai empati terhadap kelompok                  | 39, 49, 53, 59 | 40, 50, 54, 60 | 30 |
|  |                      | Mampu mengendalikan emosi terhadap anggota kelompok | 7, 47, 57      | 8, 48, 58      |    |
|  |                      | Saling menghargai pendapat teman dalam kelompok     | 35, 45, 55     | 36, 46, 56     |    |
|  |                      | Saling mendukung dalam meningkatkan kelompok        | 33, 43, 51     | 34, 44, 52     |    |
|  |                      | Mau memperbaiki kesalahan teman dalam kelompok      | 31, 41         | 32, 42         |    |

## b. Observasi

Observasi atau yang dikenal dengan pengamatan, merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan, mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Serta profil sekolah.<sup>27</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas menurut Sutrisno Hadi (1986) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>28</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di tempat penelitian yaitu di kelas VA dan di kelas VB

---

<sup>27</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 23.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2016). hlm. 203.

observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagai alat pemantau kegiatan siswa, observasi digunakan untuk mencatat sebuah tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas responden yang sedang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat. Observasi dilakukan saat proses belajar berlangsung dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data penelitian.

Pada tahap observasi, penulis ikut serta dalam proses pembelajaran. Penulis berfokus pada pengamatan dari aspek kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa. Pada pengamatan yang dilakukan, penulis mengamati sikap, tingkahlaku, maupun gerak-gerik peserta didik dari awal pembelajaran sampai akhir

jam pelajaran. Pada prosesnya penulis melihat dan mencatat indikator-indikator kohesivita sosial dan emosional siswa yang muncul.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>29</sup> Sebagaimana menurut Riduwan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk dokumen data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan semua dokumen terkait dengan profil sekolah, visi, misi, serta struktur organisasi, arsip-

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 21.

arsip, denah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan sesuatu yang dapat membantu proses analisis data lebih mendalam.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden.<sup>30</sup>

Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa guna mengkonfirmasi hasil angket serta kepada wali kelas VA ibu Nurul dan VB ibu Nur guna mengetahui informasi mengenai kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa di kelas, mengingat wali kelaslah yang sering bersama siswa serta yang mengetahui sifat dan tingkah laku

---

<sup>30</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 74.

siswanya. Wawancara yang dilakukan peneliti berkaitan dengan indikator-indikator kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah yaitu bapak Witarko guna mendapatkan informasi mengenai penerapan kebijakan sistem *Single Sex Education*, profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, profil guru dan siswa, serta data-data pendukung lainnya.

## **6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dengan menggunakan instrument yang validitas dan reliabilitas dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

### **a. Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto (1995) sebagaimana dikutip oleh Riduwan mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang

menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.<sup>31</sup> Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>32</sup>

Proses seleksi item dilakukan agar memperoleh item-item yang berfungsi ukurnya sesuai dengan tujuan skala pengukuran sebagaimana dikehendaki oleh faktor konstraknya. Batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai  $r=0,30$ . Item yang memiliki koefisien korelasi lebih kecil dari  $r=0,30$  tidak dapat digunakan pada skala karena memiliki daya beda rendah.<sup>33</sup>

Instrumen yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah instrument angket kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional dimana instrument tergantung pada indikator yang berisi 6 indikator kohesivitas sosial

---

<sup>31</sup> Ibid... hlm.74

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)....hlm.203

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

yang terdiri dari 15 butir item *favorable* dan 15 butir item *unfavorable*, serta 5 indikator kohesivitas emosional yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Instrument yang diuji cobakan kepada 53 peserta didik yang terdiri dari 35 peserta didik laki-laki kelas IVA dan 18 peserta didik perempuan kelas IVB di SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta.

Butir atau item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi yang dihasilkan adalah angka korelasi dari masing-masing skor pertanyaan dengan skor total berada di atas angka nilai  $r_{\text{tabel}}$  atau nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (5 %) . Dengan menggunakan distribusi  $r_{\text{tabel}}$  5% (0,05) dengan derajat kebebasan  $df=n-2=53-2=51$  serta melihat nilai **r product moment** sehingga di dapat nilai  $df=51$  dan  $r_{\text{tabel}}=0,279$ .<sup>34</sup> Penghitungan validitas ini

---

<sup>34</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016). hlm. 224

menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini versi 22,0 *for windows*. Kemudian dibandingkan dengan nilai *corrected item-total correlation* sebagai berikut:

Valid : Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tidak valid : jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional. Proses penyusunan skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada teori. Skala yang sudah ditentukan kisi-kisi dan item soalnya kemudian divalidasi oleh ahli (*expert judgement*) dan diujikan untuk menentukan validitas dan reliabelitasnya. Uji skala instrumen dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah Karanbendo dengan jumlah responden sebanyak 53 orang siswa.

Uji validitas skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional dalam penelitian ini

Muhammadiyah Karanbendo dengan jumlah responden sebanyak 53 orang siswa.

Uji validitas skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk bertitik tolak pada konstruksi konsep atau variabel dan validitas isi yang sejauhmana isi instrumen pengukur dapat mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep.

Uji validitas konstruk menggunakan uji ahli (*expert judgement*). Uji validitas isi menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Subjeknya adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Subjek yang menjadi uji coba instrumen berjumlah 53 siswa sehingga ( $r$ ) tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 0.279. berikut tabel hasil uji validitas skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional:

Tabel 2

Validitas Skala Kohesivitas Sosial dan Kohesivitas Emosional

| Social dan emotional Cohesion | Corrected Item-Total Correlation ( $r_{hitung}$ ) | Nilai $r$ Product Moment ( $r_{tabel}$ ) | Keterangan  |
|-------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------|
| Q1                            | 0,311*                                            | 0,279                                    | VALID       |
| Q2                            | 0,352**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q3                            | 0,098                                             | 0,279                                    | TIDAK VALID |
| Q4                            | 0,134                                             | 0,279                                    | TIDAK VALID |
| Q5                            | 0,246                                             | 0,279                                    | TIDAK VALID |
| Q6                            | 0,346*                                            | 0,279                                    | VALID       |
| Q7                            | 0,333*                                            | 0,279                                    | VALID       |
| Q8                            | 0,431**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q9                            | 0,602**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q10                           | 0,606**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q11                           | 0,334*                                            | 0,279                                    | VALID       |
| Q12                           | 0,468**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q13                           | 0,679**                                           | 0,279                                    | VALID       |
| Q14                           | 0,460**                                           | 0,279                                    | VALID       |

|     |         |       |             |
|-----|---------|-------|-------------|
| Q15 | 0,457** | 0,279 | VALID       |
| Q16 | 0,339*  | 0,279 | VALID       |
| Q17 | 0,038   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q18 | 0,224   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q19 | 0,195   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q20 | 0,415** | 0,279 | VALID       |
| Q21 | 0,466** | 0,279 | VALID       |
| Q22 | 0,347*  | 0,279 | VALID       |
| Q23 | 0,566** | 0,279 | VALID       |
| Q24 | 0,456** | 0,279 | VALID       |
| Q25 | 0,025   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q26 | 0,216   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q27 | 0,504** | 0,279 | VALID       |
| Q28 | 0,527** | 0,279 | VALID       |
| Q29 | 0,391** | 0,279 | VALID       |
| Q30 | 0,641** | 0,279 | VALID       |
| Q31 | 0,566** | 0,279 | VALID       |
| Q32 | 0,542** | 0,279 | VALID       |
| Q33 | 0,234   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q34 | 0,325*  | 0,279 | VALID       |
| Q35 | 0,576** | 0,279 | VALID       |

|     |         |       |             |
|-----|---------|-------|-------------|
| Q36 | 0,556** | 0,279 | VALID       |
| Q37 | 0,343*  | 0,279 | VALID       |
| Q38 | 0,217   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q39 | 0,503** | 0,279 | VALID       |
| Q40 | 0,267   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q41 | 0,507** | 0,279 | VALID       |
| Q42 | 0,572** | 0,279 | VALID       |
| Q43 | 0,464** | 0,279 | VALID       |
| Q44 | 0,475** | 0,279 | VALID       |
| Q45 | 0,374** | 0,279 | VALID       |
| Q46 | 0,409** | 0,279 | VALID       |
| Q47 | 0,350*  | 0,279 | VALID       |
| Q48 | 0,402** | 0,279 | VALID       |
| Q49 | 0,711** | 0,279 | VALID       |
| Q50 | 0,612** | 0,279 | VALID       |
| Q51 | 0,521** | 0,279 | VALID       |
| Q52 | 0,537** | 0,279 | VALID       |
| Q53 | 0,678** | 0,279 | VALID       |
| Q54 | 0,435** | 0,279 | VALID       |
| Q55 | 0,487** | 0,279 | VALID       |
| Q56 | 0,507** | 0,279 | VALID       |

|     |         |       |             |
|-----|---------|-------|-------------|
| Q57 | 0,278   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q58 | 0,527** | 0,279 | VALID       |
| Q59 | 0,214   | 0,279 | TIDAK VALID |
| Q60 | 0,590** | 0,279 | VALID       |



Berdasarkan tabel uji validitas skala kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional di atas, dari 60 butir item yang di uji kan terdapat 13 item soal yang tidak valid atau dinyatakan gugur dan terdapat 47 item soal yang valid atau dinyatakan tidak gugur sebagai alat ukur kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional. Adapun butir item soal yang gugur atau dinyatakan tidak valid yaitu: 3, 4, 5, 17, 18, 19, 25, 26, 33, 38, 40, 57, dan 59. Serta butir item soal yang tidak gugur atau dinyatakan valid yaitu: 1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, dan 60.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji realibilitas dapat dilakukan pada item dengan syarat validitas item tersebut telah teruji. Estimasi realibilitas skala dilakukan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai

*Cronbach's Alpha* berkisar antara 0-1,00 dimana angka satu dianggap sebagai nilai sempurna yang tidak mungkin dapat tercapai dalam pengukuran aspek-aspek psikologis.<sup>35</sup> Berikut ini adalah kriteria nilai *cronbach's alpha*.

Tabel 3<sup>36</sup>Kriteria nilai *cronbach's alpha*

| nilai <i>cronbach's alpha</i>     | Kategori                      |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| Lebih dari atau sama dengan 0,900 | Excellent (sempurna)          |
| 0,800 - 0,899                     | Good (baik)                   |
| 0,700 - 0,799                     | Accaptable (diterima)         |
| 0,600 - 0,699                     | Questionable (dipertanyakan)  |
| 0,500 - 0,599                     | Poor (lemah)                  |
| Kurang dari 0,500                 | Unacceptable (tidak diterima) |

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini versi 22,0 for windows.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

<sup>36</sup> Imam Machali, *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Program Studi MPI, 2016), hlm. 186.

tetap konsisten. Maksudnya apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan cara mencoba alat ukur hanya sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Tabel 4  
Uji Reliabelitas Skala Kohesivitas Sosial

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .838                   | .840                                         | 22         |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai realibilitas untuk angket kohesivitas sosial siswa yang diperoleh dari 22 item dengan teknik Alpha cronbach memperoleh koefisien reliabelitas sebesar 0,840. Hasil di atas dengan menggunakan pedoman reliabelitas menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa alat ukur penelitian ini sangat tinggi.

Tabel 5  
Uji Reliabilitas Skala Kohesivitas Emosional

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| ,882             | ,883                                         | 25         |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai realibilitas untuk angket kohesivitas emosional siswa yang diperoleh dari 25 item dengan teknik Alpha cronbach memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,883. Hasil di atas dengan menggunakan pedoman reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa alat ukur penelitian ini sangat tinggi.

## 7. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengkategorisasian menggunakan kriteria mutlak dan kriteria kelompok atau norma.

### A. Kriteria Mutlak

Penggunaan kategori kriteria mutlak dijadikan pedoman untuk dapat menggambarkan tingkat kohesivitas sosial

dan kohesivitas emosional setiap siswa berdasarkan skor total dari hasil anget yang telah diisi. Untuk melakukan kategorisasi menggunakan kriteria mutlak peneliti perlu menghitung skor maksimum, skor minimum, dan range terlebih dahulu sehingga dapat digunakan untuk menentukan interval nilai kategori tinggi, sedang dan rendah dengan rumus:

Tabel 6  
Rumus Pengkategorisasian Kriteria Mutlak

|               |                                                    |
|---------------|----------------------------------------------------|
| Skor maksimum | $\text{jumlah item} \times \text{skala tertinggi}$ |
| Skor minimum  | $\text{jumlah item} \times \text{skala terendah}$  |
| Range         | $\text{skor maksimum} - \text{skor minumum}$       |

Sehingga dapat di tuliskan skor maksimum kohesivitas sosial adalah 88, skor minum=22 dan range=66 hal ini dikarenakan butir item kohesivitas sosial berjumlah 22 dengan skala tertinggi yaitu 4 dan skala terendah yaitu 1 dengan interval kategorisasi seperti berikut:

Tabel 7  
Interval Kategorisasi Kohesivitas Sosial

| Interval | kategori |
|----------|----------|
| 66-88    | Tinggi   |
| 22-65    | Sedang   |
| 0-22     | Rendah   |

Demikian juga dengan kohesivitas emosional maksimum kohesivitas emosional= 100, skor minimum= 25, dan range= 75. Hal ini dikarenakan butir item kohesivitas emosional berjumlah 25 item dengan skala tertinggi yaitu 4 dan skala terendah yaitu 1 dengan interval kategorisasi seperti berikut:

Tabel 8  
Interval Kategorisasi Kohesivitas Emosional

| Interval | Kategori |
|----------|----------|
| 76-100   | Tinggi   |
| 26-75    | Sedang   |
| 0-25     | Rendah   |

### **B. Kriteria Kelompok atau Norma**

Kriteria kelompok atau norma dianalisis menggunakan statistic deskriptif yang berisi tentang data-data berupa *mean*, standar deviasi, frekuensi, perhitungan persentase.

Menurut Imam Machali, statistic deskriptif adalah bagian dari statistic yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah dipahami dan memberikan informasi yang berguna.

Statistik deskriptif ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antarvariabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis deskriptif ini tidak diperlukan uji signifikansi.<sup>37</sup>

Analisis tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa menggunakan skor hipotetik. Dari hasil perhitungan skor hipotetik selanjutnya dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.

---

<sup>37</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016).

Tabel 9

## Rumus Kategorisasi Kriteria Kelompok atau Norma

| Kategori | Rumus                         |
|----------|-------------------------------|
| Tinggi   | $X > (M + 1.SD)$              |
| Sedang   | $(M - 1.SD) < X < (M + 1.SD)$ |
| Rendah   | $X < (M - 1.SD)$              |

Sesuai dengan tujuan penelitian, penggunaan dua kategori tersebut adalah untuk memaparkan data tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional baik berdasarkan skor total hasil angket masing-masing siswa yang dikategorisasikan berdasarkan interval nilai pengkategorisasian, maupun data tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional berdasarkan hasil persentase pengkategorisasian siswa di dalam kelompok.

Dengan begitu akan terlihat bahwa siswa yang tergolong tinggi baik kohesivitas sosial maupun kohesivitas emosional secara skor total yang berdasarkan interval nilai pengkategorisasian belum tentu secara persentase pengkategorisasian siswa di

dalam kelompok siswa tersebut juga berada pada kategori tinggi, bisa jadi siswa tersebut berada pada kategori sedang dikarenakan sebagian besar siswa di dalam kelompoknya berada pada kategori sedang.

Sehingga dengan menggunakan kriteria mutlak dan kriteria kelompok atau norma peneliti tidak hanya dapat melihat tingkat kohesivitas masing-masing siswa namun juga dapat melihat tingkat kohesivitas siswa dalam kelompoknya, karena siswa yang berada pada kategori tinggi secara skor angket yang di dapat belum tentu juga berada pada posisi kategori tinggi di kelompoknya.

### **C. Uji Beda**

Selanjutnya Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang disebut Uji Beda. Tujuannya untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan dalam tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional siswa adalah menggunakan Uji Parametrik untuk dua sampel tidak berhubungan (*Two Independent Samples*

Tests) dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov Test*.

Rumus analisis nilai  $t$  . 
$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{SD\bar{X}}$$

Penulis bermaksud untuk melihat ada tidaknya perbedaan tingkat kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional kelas laki-laki dan kelas perempuan di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum tentang isi tesis ini, maka penulis mengemukakan pokok pembahasan yang akan dituangkan dalam bentuk beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan bab mengenai ulasan tentang uraian teori serta konsep kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional peserta didik.

Bab III merupakan bab ulasan mengenai setting penelitian berisi tentang, sejarah singkat berdiri dan profil serta visi misi sekolah, keadaan guru, staff dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Bab IV merupakan hasil analisis dan pembahasan berisi analisis data penelitian, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan pembahasan Bab V merupakan penutup dari kesimpulan , saran, rekomendasi dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kohesivitas sosial berdasarkan perhitungan menggunakan kriteria mutlak maupun kriteria kelompok atau norma tingkat kohesivitas sosial siswa kelas laki-laki sama-sama berada pada kategori tinggi dengan kriteria skor mutlak antara 74 sampai dengan 85 dan kriteria kelompok atau norma dengan persentase sebesar 44,5% dengan frekuensi sebanyak 12 orang siswa. Sedangkan tingkat kohesivitas sosial siswa kelas perempuan berada pada kategori tinggi dengan kriteria skor mutlak antara 66 sampai dengan 87 dan kriteria kelompok atau norma berada pada kategori sedang dengan persentase

sebesar 70,4% dengan frekuensi sebanyak 19 orang siswa.

2. Sedangkan tingkat kohesivitas emosional siswa kelas laki-laki berada pada kategori tinggi dengan kriteria skor mutlak antara 74 sampai dengan 85 dan kriteria kelompok atau norma berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,8% dengan frekuensi sebanyak 14 orang siswa. Sedangkan tingkat kohesivitas emosional siswa kelas perempuan berada pada kategori tinggi dengan kriteria skor mutlak antara 76 sampai dengan 97 dan kriteria kelompok atau norma berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 66,6% dengan frekuensi sebanyak 18 orang siswa.

3. Berdasarkan hasil hitung *T-test* didapatkan nilai  $t_{hitung}$  kohesivitas sosial sebesar 10,580 dan kohesivitas emosional sebesar 6,220 yang di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  2,704

pada taraf signifikasnsi 1% dengan dk 52 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik kohesivitas sosial maupun kohesivitas emosional atau dalam hipotesis penelitian dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan kohesivitas sosial dan kohesivitas emosional antara kelas laki-laki dan kelas perempuan pada kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. hal ini dibenarkan oleh wali kelas dalam hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa perempuan memang cenderung merasa sehingga memilih berteman atau bersama dengan teman yang satu pemikiran, satu hobi atau satu kegemaran sehingga mereka merasa nyaman berteman dengan siswa tersebut. Selain itu dikarenakan siswa perempuan cenderung menggunakan perasaan ketika terjadi konflik dengan temanya, siswa

perempuan lebih memilih berdiam diri dan tidak berkomunikasi dengan temannya dari pada secara langsung menyelesaikan konflik tersebut. Hal inilah yang menyebabkan terbentuknya geng-geng atau kelompok tertentu di kelas perempuan. Berbeda dengan siswa laki-laki yang cenderung cuek sehingga ketika terjadi konflik biasanya siswa laki-laki tidak menggunakan perasaan dan tidak menjadikan permasalahan tersebut berlangsung lama.

## **B. Saran**

1. Bagi wali kelas laki-laki dalam memnafaatkan kohesivitas kelas laki-laki yang yang telah baik atau yang telah memiliki kohesivitas yang tinggi, guru sebaiknya lebih memperbanyak kegiatan atau pembelajaran yang berkelompok agar kohesivitas siswa kelas laki-laki tetap stabil atau bisa jadi meningkat. Tentunya dengan pembagian kelompok yang diacak setiap kali pembagiannya, agar siswa tidak selalu

bertemu dengan teman yang sama dalam satu kelompok.

2. Bagi wali kelas perempuan lebih memberikan perhatian kepada siswanya dikarenakan perempuan cenderung merasa dan memiliki ego yang tinggi yang dapat menimbulkan potensial konflik lebih besar terjadi pada kelompok kelas perempuan, selain itu juga melakukan hal yang sama dengan wali kelas laki-laki yakni memperbanyak kegiatan atau pembelajaran yang berkelompok kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa perempuan dapat meningkatkan kohesivitasnya di dalam kelompok, tentunya dengan sistem diacak setiap kali pembagiannya agar siswa tidak selalu bertemu dengan teman yang sama dalam satu kelompok. Bisa juga ditambah dengan guru memberikan tugas kepada siswa di luar jam sekolah juga sehingga siswa tidak hanya menjaga kekompakan atau bekerja sama hanya di kelas saja, tapi juga di luar

kelas. Selain itu juga membiasakan siswa untuk tetap saling berkomunikasi di luar jam sekolah. Selain itu juga harus didukung dengan nasehat-nasehat dari wali kelas kepada siswa perempuan bahwa kita sebaiknya tidak boleh memilih-memilih dalam berteman atau memilih siswa tertentu untuk menjadi bagian dalam kelompok, dikarenakan semua siswa memiliki hak yang sama dalam belajar dan bergaul. Dan tanamkan kepada siswa ketika kita berlaku tidak adil kepada seseorang coba posisikan diri kita di posisi orang tersebut. Sehingga harapannya siswa perempuan bisa mengatur lebih baik lagi hubungannya di dalam kelompok. Agar kedepannya siswa kelas perempuan juga memiliki kohesivitas yang tinggi dalam kelompoknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi penelitian pada ranah akademik siswa yang dipisahkan kelas antara laki-laki dan perempuan, bisa jadi ada perbedaan akademik pada kelas laki-laki da

kelas perempuan yang di sekolahnya menerapkan sistem *single sex education*.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fuad. "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan." *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): 54.
- Afifatun, Nisa, and Juneman. "Peran Mediasi Persepsi Kohesi Sosial Dalam Hubungan Prediktif Persepsi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Terhadap Kesehatan Jiwa." *Makara Sosial Humaniora* 16, no. 2 (2012): 93.
- Al, Mark A Eys et. "Development of a Cohesion Questionnaire for Youth: The Youth Sport Environment Questionnaire Sport Environment Questionnaire." *Journal of Sport and Exercise Psychology* 31 (2009): 392.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Dinamika Kelompok Pengantar Prof. Dr. H. Mohammad Najib, M.Ag.* Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Carron, Albert V, Mark A Eys, and Steven R Bray.

“Team Cohesion and Team Success in Sport.”  
*Journal of Sports Sciences* 20 (2002): 119.

Eys, Mark A, Todd Loughheed, Steven R Bray, and Albert V Carron. “Development of a Cohesion Questionnaire for Youth: The Youth Sport Environment Questionnaire Sport Environment Questionnaire.” *Journal of Sport and Exercise Psychology* 31 (2009): 390–408.

Fitriastuti, Triana. “Pengaruh Emosional, Komitmen Organisasional Dan Organizational Citizenship Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013).

Forsyth, D.R. *Group Dynamics (Fourth Edition)*.  
 Australia: Thomson Wardsworth, 2006.

Forsyth, Donelson R. *Group Dynamics 5th Edition*.  
 USA: Cengage Learning, 2010.

Gilmore, Linda, Wendy Patton, and Andera McCrindle. “SINGLE SEX CLASSES IN QUEENSLAND PRIMARY SCHOOL: AN EVALUATION OUTCOME.” *Australian*

*Educational and Development Psycologist Journal* 19, no. (1) (2002): 49–58.

H Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Hughes, Teresa A. “The Advantages of Single-Sex Education” 23, no. 2 (2007): 2006–2007.

Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat Dan Pendidikan)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Imam Machali. *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

Kodri, Mohtana Kharisma. “Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Penghuni Serta Fisik Perumahan Pinggir Kota Dan Tingkat Kohesivitas Sosial.” *Universitas Gadjah Mada* (2013): 35.

Lestyorini. “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Teman Sebaya Dan Kematangan Pribadi Dengan Intensi Proposional Pada Remaja.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004.

Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi MPI, 2016.

———. *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

Marcel, Pomohaci, and Sopa Ioan Sabin. “Group Cohesion Important Factor In Sport Performance.” *European Scientific* 10, no. 26 (2014): 164.

Marina Putri, Mirza. “Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan.” *Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): 1–17.

- Melinda, Alessia Anindiya. “Pengaruh Tingkat Kohesivitas Kelompok Terhadap Tingkat Komitmen Organisasi Karyawan Studi Pada PT. Bank Syariah ‘X.’” *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Sarjana Reguler Departemen Sosiologi Depok* (2012).
- Muazza, Ningsih, Arie Wijayanti, Ihsan Maulana Putra, and Samsudin. “The Policy of Single Sex Education for Female Students in Pondok Pesantren.” *Ta’dib, Journal of Islamic Education* 23, no. 1 (2018): 6–22.
- Myra M Beam. “Emotional Intelligence and Team Cohesiveness.” *A thesis submitted to the Graduate College of Marshall University* (2012): 5.
- P, Robbins S. *Perilaku Organisasi (terjemahan)*. Jakarta: PT Prenhallindo, 1996.
- Pahlke, Erin, Janet Shibley Hyde, and Carlie M Allison. “The Effects of Single-Sex Compared With Coeducational Schooling on Students ’ Performance and Attitudes : A Meta-Analysis.” *Psychological Bulletin* 140, no. 4 (2014):

1042–1072.

Pescosolido, Anthony T, and Richard Saavedra.  
 “Cohesion and Sports Teams A Review.” *Small Group Research* 43, no. No 6 (2012).

———. “Cohesion and Sports Teams A Review.”  
*Small Group Research* 43, no. 6 (2012): 745.

Putri, Mirza Marina. “Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan.”  
*Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): 10.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Ridwan, Muhammad. *Kriteria Dalam Pengukuran*. Palembang: Fakultas Psikologi Universitas Bina Dharma, 2015.

Riza Agustina. *KOHESIVITAS KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 2 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN*. Tesis Prog. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Smyth, Emer. "Single-Sex Education : What Does Research Tell Us ?" *Open Edition Journal*, no. October 2018 (2010).

Suciati. *MEMAHAMI KOHESIVITAS KELOMPOK: Studi Kasus Kohesivitas Muslim Pengikut Pangestu Di Salatiga*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2016.

Sukmadinta, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sullivan, Alice, and Heather Joshi. "Single-Sex and Co-Educational Secondary Schooling : What Are the Social and Family Outcomes , in the Short and Longer Term ?" 3, no. 1 (2012): 137–156.

Trihapsari, Vivia R. "Kohesivitas Kelompok Dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor

Asuransi ‘ X ’ Yogyakarta Group Cohesiveness and Organization Commitment Among Financial Advisors in Insurance Firm ‘ X ’ Yogyakarta” (1999): 12–20.

Utsman, fathor rachman. *Panduan Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.

Wills, Robin, Sue Kilpatrick, and Biddy Hutton. “Single-Sex Classes in Co-Educational Schools.” *British Journal of Sociology of Educational* 27, no. No.23 (2006): 277–291.



# Lampiran-Lampiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN I**

- **DATA VALIDITAS KOHESIVITAS  
SOSIAL SISWA**
- **DATA VALIDITAS KOHESIVITAS  
EMOSIONAL SISWA**
- **DATA RELIABILITAS KOHESIVITAS  
SOSIAL SISWA**
- **DATA RELIABILITAS KOHESIVITAS  
EMOSIONAL SISWA**
- **HASIL ANGKET KOHESIVITAS  
SOSIAL SISWA**
- **HASIL ANGKET KOHESIVITAS  
EMOSIONAL SISWA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Validitas Kohesivitas Sosial Siswa**

|       |                                                | Y1.1                 | Y1.2                  | Y1.3                 | Y1.4                  | Y1.5                  | Y1.6                 | Y1.7                  | Y1.8                 | Y1.9                 | Y1.10                | Y1.11                | Y1.12                | Y1.13                 | Y1.14                | Y1.15                | Y1.16                | Y1.17                 | Y1.18                 | Y1.19                 | Y1.20                 |
|-------|------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Y1.1  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 1<br>53              | ,383**<br>,005<br>53  | -,268<br>,053<br>53  | -,179<br>,200<br>53   | -,098<br>,485<br>53   | ,082<br>,561<br>53   | ,142<br>,310<br>53    | ,408**<br>,002<br>53 | -,020<br>,885<br>53  | ,209<br>,134<br>53   | ,013<br>,926<br>53   | ,189<br>,176<br>53   | ,173<br>,215<br>53    | ,091<br>,519<br>53   | ,161<br>,251<br>53   | ,088<br>,533<br>53   | ,152<br>,277<br>53    | ,079<br>,573<br>53    | -,014<br>,922<br>53   | ,302**<br>,028<br>53  |
| Y1.2  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,383**<br>,005<br>53 | 1<br>53               | -,116<br>,408<br>53  | -,367**<br>,007<br>53 | -,282**<br>,041<br>53 | -,142<br>,310<br>53  | -,271**<br>,050<br>53 | ,362**<br>,010<br>53 | ,192<br>,169<br>53   | ,157<br>,262<br>53   | ,081<br>,662<br>53   | ,215<br>,122<br>53   | ,309**<br>,024<br>53  | ,314**<br>,022<br>53 | -,041<br>,771<br>53  | ,232<br>,094<br>53   | -,037<br>,793<br>53   | -,204<br>,143<br>53   | -,156<br>,266<br>53   | ,205<br>,141<br>53    |
| Y1.3  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | -,268<br>,053<br>53  | -,116<br>,408<br>53   | 1<br>53              | ,366**<br>,007<br>53  | -,022<br>,874<br>53   | -,097<br>,488<br>53  | -,070<br>,621<br>53   | -,136<br>,333<br>53  | ,068<br>,628<br>53   | ,043<br>,762<br>53   | -,004<br>,979<br>53  | ,049<br>,725<br>53   | ,060<br>,670<br>53    | ,066<br>,636<br>53   | -,130<br>,353<br>53  | ,043<br>,760<br>53   | -,099<br>,479<br>53   | -,038<br>,787<br>53   | -,242<br>,081<br>53   | -,139<br>,319<br>53   |
| Y1.4  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | -,179<br>,200<br>53  | -,367**<br>,007<br>53 | ,366**<br>,007<br>53 | 1<br>53               | -,109<br>,438<br>53   | -,053<br>,706<br>53  | -,182<br>,191<br>53   | -,053<br>,706<br>53  | -,149<br>,285<br>53  | -,023<br>,868<br>53  | -,130<br>,352<br>53  | ,049<br>,726<br>53   | -,292**<br>,034<br>53 | -,116<br>,408<br>53  | -,078<br>,577<br>53  | -,015<br>,913<br>53  | -,245<br>,078<br>53   | -,139<br>,322<br>53   | -,329**<br>,016<br>53 | -,154<br>,271<br>53   |
| Y1.5  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | -,098<br>,485<br>53  | ,282**<br>,041<br>53  | -,022<br>,874<br>53  | -,109<br>,438<br>53   | 1<br>53               | ,266<br>,054<br>53   | -,436**<br>,001<br>53 | ,242<br>,081<br>53   | ,223<br>,108<br>53   | ,018<br>,900<br>53   | ,349**<br>,010<br>53 | ,084<br>,551<br>53   | ,170<br>,224<br>53    | ,101<br>,473<br>53   | -,022<br>,875<br>53  | -,022<br>,873<br>53  | -,474**<br>,000<br>53 | -,360**<br>,008<br>53 | -,035<br>,803<br>53   | -,208<br>,136<br>53   |
| Y1.6  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,082<br>,561<br>53   | ,142<br>,310<br>53    | ,097<br>,488<br>53   | -,053<br>,706<br>53   | ,266<br>,054<br>53    | 1<br>53              | ,203<br>,144<br>53    | ,418**<br>,002<br>53 | ,190<br>,174<br>53   | ,317**<br>,021<br>53 | ,277**<br>,045<br>53 | ,228<br>,100<br>53   | ,301**<br>,029<br>53  | ,089<br>,528<br>53   | -,164<br>,241<br>53  | ,133<br>,342<br>53   | -,194<br>,164<br>53   | -,012<br>,933<br>53   | -,031<br>,823<br>53   | -,029<br>,835<br>53   |
| Y1.7  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,142<br>,310<br>53   | ,271**<br>,050<br>53  | ,070<br>,621<br>53   | -,182<br>,191<br>53   | ,439**<br>,001<br>53  | ,203<br>,144<br>53   | 1<br>53               | ,283**<br>,040<br>53 | ,232<br>,095<br>53   | ,067<br>,632<br>53   | ,326**<br>,017<br>53 | -,038<br>,789<br>53  | ,256<br>,064<br>53    | ,076<br>,588<br>53   | ,122<br>,386<br>53   | ,117<br>,405<br>53   | -,239<br>,085<br>53   | -,238<br>,085<br>53   | ,044<br>,757<br>53    | -,053<br>,707<br>53   |
| Y1.8  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,408**<br>,002<br>53 | ,352**<br>,010<br>53  | -,136<br>,333<br>53  | -,053<br>,706<br>53   | ,242<br>,081<br>53    | ,418**<br>,002<br>53 | ,283**<br>,040<br>53  | 1<br>53              | ,035<br>,806<br>53   | ,301**<br>,029<br>53 | -,044<br>,753<br>53  | ,411**<br>,002<br>53 | ,293**<br>,034<br>53  | ,242<br>,081<br>53   | ,050<br>,721<br>53   | ,291**<br>,034<br>53 | -,178<br>,203<br>53   | -,191<br>,170<br>53   | -,152<br>,276<br>53   | ,480**<br>,000<br>53  |
| Y1.9  | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | -,020<br>,885<br>53  | ,192<br>,169<br>53    | ,088<br>,628<br>53   | -,149<br>,285<br>53   | ,223<br>,108<br>53    | ,190<br>,174<br>53   | ,232<br>,095<br>53    | ,035<br>,806<br>53   | 1<br>53              | ,557**<br>,000<br>53 | ,257<br>,063<br>53   | ,043<br>,762<br>53   | ,442**<br>,001<br>53  | ,286**<br>,038<br>53 | ,369**<br>,006<br>53 | ,037<br>,792<br>53   | -,187<br>,180<br>53   | -,310**<br>,024<br>53 | ,199<br>,153<br>53    | ,048<br>,731<br>53    |
| Y1.10 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,209<br>,134<br>53   | ,157<br>,262<br>53    | ,043<br>,762<br>53   | -,023<br>,868<br>53   | ,018<br>,900<br>53    | ,317**<br>,021<br>53 | ,067<br>,632<br>53    | ,301**<br>,029<br>53 | ,557**<br>,000<br>53 | 1<br>53              | ,188<br>,178<br>53   | ,122<br>,382<br>53   | ,284**<br>,039<br>53  | ,424**<br>,002<br>53 | ,192<br>,168<br>53   | ,292**<br>,034<br>53 | -,006<br>,965<br>53   | -,021<br>,884<br>53   | -,172<br>,217<br>53   | ,309**<br>,024<br>53  |
| Y1.11 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | ,013<br>,926<br>53   | ,081<br>,662<br>53    | -,003<br>,979<br>53  | -,180<br>,362<br>53   | ,349**<br>,010<br>53  | ,277**<br>,045<br>53 | ,326**<br>,017<br>53  | -,044<br>,753<br>53  | ,257<br>,063<br>53   | ,188<br>,178<br>53   | 1<br>53              | -,114<br>,418<br>53  | ,260<br>,060<br>53    | -,044<br>,754<br>53  | ,168<br>,228<br>53   | ,016<br>,908<br>53   | -,276**<br>,046<br>53 | -,065<br>,644<br>53   | ,152<br>,276<br>53    | -,286**<br>,038<br>53 |
| Y1.12 | Pearson<br>Correlation                         | ,189<br>53           | ,215<br>53            | ,049<br>53           | ,049<br>53            | ,084<br>53            | ,228<br>53           | -,038<br>53           | ,411**<br>53         | ,043<br>53           | ,122<br>53           | -,114<br>53          | 1<br>53              | ,275<br>53            | ,457**<br>53         | ,164<br>53           | ,240<br>53           | -,205<br>53           | -,193<br>53           | -,055<br>53           | ,381**<br>53          |

|       |                        |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|-------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|       | Sig. (2-tailed)        | .176<br>53 | .122<br>53 | .725<br>53 | .726<br>53 | .551<br>53 | .100<br>53 | .789<br>53 | .002<br>53 | .762<br>53 | .382<br>53 | .418<br>53 |            | .047<br>53 | .001<br>53 | .241<br>53 | .083<br>53 | .141<br>53 | .168<br>53 | .696<br>53 | .005<br>53 |
| Y1.13 | Pearson<br>Correlation | .173       | .300       | .090       | -.292      | .170       | .301       | .286       | .293       | .442       | .284       | .280       | .278       | 1          | .294       | .324       | .055       | -.031      | -.174      | .278       | .215       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .216<br>53 | .024<br>53 | .670<br>53 | .034<br>53 | .224<br>53 | .029<br>53 | .064<br>53 | .034<br>53 | .001<br>53 | .039<br>53 | .080<br>53 | .047<br>53 |            | .032<br>53 | .018<br>53 | .686<br>53 | .826<br>53 | .214<br>53 | .044<br>53 | .121<br>53 |
| Y1.14 | Pearson<br>Correlation | .091       | .314       | .066       | -.116      | .101       | .089       | .076       | .242       | .286       | .424       | -.044      | .457       | .294       | 1          | .197       | .284       | -.057      | -.325      | -.068      | .235       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .519<br>53 | .022<br>53 | .638<br>53 | .408<br>53 | .473<br>53 | .528<br>53 | .588<br>53 | .081<br>53 | .038<br>53 | .002<br>53 | .754<br>53 | .001<br>53 | .032<br>53 |            | .157<br>53 | .040<br>53 | .688<br>53 | .017<br>53 | .630<br>53 | .090<br>53 |
| Y1.15 | Pearson<br>Correlation | .161       | -.041      | -.130      | -.078      | -.022      | -.164      | .122       | .050       | .369       | .192       | .168       | .164       | .324       | .197       | 1          | -.011      | -.218      | -.429      | .437       | .289       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .251<br>53 | .771<br>53 | .353<br>53 | .577<br>53 | .875<br>53 | .241<br>53 | .386<br>53 | .721<br>53 | .006<br>53 | .168<br>53 | .228<br>53 | .241<br>53 | .018<br>53 | .157<br>53 |            | .939<br>53 | .120<br>53 | .001<br>53 | .001<br>53 | .036<br>53 |
| Y1.16 | Pearson<br>Correlation | .088       | .232       | .043       | -.015      | -.022      | .133       | .117       | .291       | .037       | .292       | .016       | .240       | .055       | .284       | -.011      | 1          | .202       | -.140      | -.109      | .292       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .533<br>53 | .094<br>53 | .760<br>53 | .913<br>53 | .873<br>53 | .342<br>53 | .405<br>53 | .034<br>53 | .792<br>53 | .034<br>53 | .908<br>53 | .083<br>53 | .696<br>53 | .040<br>53 | .939<br>53 |            | .146<br>53 | .316<br>53 | .438<br>53 | .034<br>53 |
| Y1.17 | Pearson<br>Correlation | .152       | -.037      | -.099      | -.245      | -.474      | -.194      | -.239      | -.178      | -.187      | -.006      | -.276      | -.205      | -.031      | -.057      | -.216      | .202       | 1          | .459       | .114       | .161       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .277<br>53 | .793<br>53 | .479<br>53 | .078<br>53 | .000<br>53 | .164<br>53 | .085<br>53 | .203<br>53 | .180<br>53 | .965<br>53 | .046<br>53 | .141<br>53 | .826<br>53 | .686<br>53 | .120<br>53 | .146<br>53 |            | .001<br>53 | .416<br>53 | .251<br>53 |
| Y1.18 | Pearson<br>Correlation | .079       | -.204      | -.038      | -.139      | -.360      | -.012      | -.238      | -.191      | -.310      | -.021      | -.065      | -.193      | -.174      | -.325      | -.429      | -.140      | .459       | 1          | -.237      | -.044      |
|       | Sig. (2-tailed)        | .573<br>53 | .143<br>53 | .787<br>53 | .322<br>53 | .008<br>53 | .933<br>53 | .085<br>53 | .170<br>53 | .024<br>53 | .884<br>53 | .644<br>53 | .168<br>53 | .214<br>53 | .017<br>53 | .001<br>53 | .316<br>53 | .001<br>53 |            | .087<br>53 | .756<br>53 |
| Y1.19 | Pearson<br>Correlation | -.014      | -.156      | -.242      | -.329      | -.035      | -.031      | .044       | -.162      | .199       | -.172      | .152       | -.055      | .278       | -.068      | .437       | -.109      | .114       | -.237      | 1          | -.050      |
|       | Sig. (2-tailed)        | .922<br>53 | .266<br>53 | .081<br>53 | .016<br>53 | .803<br>53 | .823<br>53 | .757<br>53 | .278<br>53 | .153<br>53 | .217<br>53 | .276<br>53 | .696<br>53 | .044<br>53 | .630<br>53 | .001<br>53 | .438<br>53 | .416<br>53 | .087<br>53 |            | .725<br>53 |
| Y1.20 | Pearson<br>Correlation | .302       | .205       | -.139      | -.154      | -.208      | -.029      | -.053      | .480       | .048       | .309       | -.286      | .381       | .215       | .235       | .289       | .292       | .161       | -.044      | -.050      | 1          |
|       | Sig. (2-tailed)        | .028<br>53 | .141<br>53 | .319<br>53 | .271<br>53 | .136<br>53 | .836<br>53 | .707<br>53 | .000<br>53 | .731<br>53 | .024<br>53 | .038<br>53 | .005<br>53 | .121<br>53 | .090<br>53 | .036<br>53 | .034<br>53 | .251<br>53 | .756<br>53 | .725<br>53 |            |
| Y1.21 | Pearson<br>Correlation | .105       | .041       | -.041      | -.106      | .148       | .158       | .062       | .093       | .370       | .262       | .158       | .203       | .357       | .295       | .452       | -.062      | -.109      | -.263      | .276       | .208       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .454<br>53 | .771<br>53 | .772<br>53 | .452<br>53 | .296<br>53 | .259<br>53 | .660<br>53 | .506<br>53 | .006<br>53 | .058<br>53 | .259<br>53 | .145<br>53 | .009<br>53 | .032<br>53 | .001<br>53 | .661<br>53 | .439<br>53 | .057<br>53 | .046<br>53 | .135<br>53 |
| Y1.22 | Pearson<br>Correlation | .213       | .241       | .030       | .116       | -.114      | -.048      | .039       | .162       | .138       | .144       | -.196      | .182       | .104       | .065       | .192       | .062       | .023       | -.189      | .015       | .444       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .126<br>53 | .082<br>53 | .831<br>53 | .409<br>53 | .415<br>53 | .732<br>53 | .760<br>53 | .248<br>53 | .325<br>53 | .169<br>53 | .191<br>53 | .458<br>53 | .643<br>53 | .169<br>53 | .657<br>53 | .872<br>53 | .176<br>53 | .914<br>53 | .001<br>53 |            |
| Y1.23 | Pearson<br>Correlation | .102       | .321       | -.067      | -.413      | .166       | .044       | .305       | -.189      | .431       | .196       | .359       | .125       | .385       | .217       | .308       | .109       | .022       | .038       | .308       | -.043      |
|       | Sig. (2-tailed)        | .466<br>53 | .019<br>53 | .635<br>53 | .002<br>53 | .236<br>53 | .755<br>53 | .026<br>53 | .320<br>53 | .001<br>53 | .155<br>53 | .008<br>53 | .371<br>53 | .004<br>53 | .119<br>53 | .025<br>53 | .437<br>53 | .878<br>53 | .787<br>53 | .025<br>53 | .760<br>53 |
| Y1.24 | Pearson<br>Correlation | -.018      | .034       | .005       | -.010      | .080       | .045       | .137       | .149       | .226       | .440       | .276       | .206       | .193       | .213       | .120       | .300       | -.061      | .128       | -.092      | .090       |
|       | Sig. (2-tailed)        | .897<br>53 | .809<br>53 | .970<br>53 | .942<br>53 | .570<br>53 | .749<br>53 | .829<br>53 | .266<br>53 | .103<br>53 | .001<br>53 | .044<br>53 | .140<br>53 | .166<br>53 | .126<br>53 | .393<br>53 | .029<br>53 | .718<br>53 | .363<br>53 | .511<br>53 | .522<br>53 |

|          |                     |       |       |       |       |       |        |        |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |        |        |       |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|
| Y1.25    | Pearson Correlation | -.036 | -.221 | .147  | .057  | -.066 | -.222  | -.201  | -.268 | -.070 | -.232 | .014  | -.116 | -.070 | -.083 | .036  | -.315' | .162   | .044   | .378"  | -.061 |
|          | Sig. (2-tailed)     | .800  | .112  | .295  | .684  | .639  | .109   | .149   | .052  | .619  | .095  | .921  | .408  | .620  | .553  | .800  | .022   | .246   | .754   | .005   | .667  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.26    | Pearson Correlation | -.051 | -.202 | -.031 | .144  | -.175 | -.272" | -.364" | -.127 | .094  | .110  | -.151 | .126  | .026  | .161  | .183  | .005   | .200   | .036   | .134   | .194  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .716  | .147  | .824  | .303  | .211  | .049   | .007   | .364  | .503  | .432  | .280  | .368  | .853  | .248  | .189  | .972   | .150   | .798   | .339   | .164  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.27    | Pearson Correlation | .027  | .319' | .094  | -.265 | .105  | -.121  | .352"  | .161  | .405" | .179  | .132  | .273' | .387" | .245  | .421" | -.021  | -.037  | -.298' | .281'  | .267  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .848  | .020  | .503  | .055  | .456  | .388   | .010   | .249  | .003  | .198  | .346  | .048  | .004  | .078  | .002  | .883   | .792   | .030   | .042   | .053  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.28    | Pearson Correlation | .087  | .184  | .214  | .110  | .119  | .217   | .052   | .295' | .444" | .444" | .023  | .121  | .251  | .129  | .009  | .258   | .054   | .038   | -.330' | .345' |
|          | Sig. (2-tailed)     | .534  | .186  | .125  | .431  | .397  | .119   | .709   | .032  | .001  | .001  | .873  | .388  | .070  | .357  | .948  | .062   | .704   | .797   | .016   | .011  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.29    | Pearson Correlation | .022  | .015  | .029  | .046  | .291' | .208   | .128   | -.068 | .221  | -.028 | .447" | .224  | .417" | -.046 | .420" | -.097  | -.314' | -.152  | .200   | -.089 |
|          | Sig. (2-tailed)     | .878  | .917  | .836  | .744  | .035  | .136   | .360   | .628  | .113  | .843  | .001  | .108  | .002  | .743  | .002  | .487   | .022   | .277   | .151   | .529  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.30    | Pearson Correlation | .167  | .056  | -.044 | .075  | -.020 | .210   | .010   | .406" | .337" | .480" | .033  | .524" | .417" | .274" | .372" | .357"  | -.102  | -.276' | .129   | .355" |
|          | Sig. (2-tailed)     | .231  | .689  | .753  | .591  | .888  | .131   | .941   | .003  | .014  | .000  | .812  | .000  | .002  | .047  | .006  | .009   | .465   | .045   | .356   | .009  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |
| Y1.Total | Pearson Correlation | .311' | .352" | .098  | -.134 | .246  | .346'  | .333'  | .431" | .602" | .606" | .334' | .468" | .679" | .460" | .457" | .339'  | -.038  | -.224  | .195   | .415" |
|          | Sig. (2-tailed)     | .023  | .010  | .483  | .339  | .075  | .011   | .015   | .001  | .000  | .000  | .015  | .000  | .000  | .001  | .001  | .013   | .788   | .107   | .162   | .002  |
|          | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    |

|      |                     | Correlations |       |        |       |       |       |       |       |       |       |          |
|------|---------------------|--------------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
|      |                     | Y1.21        | Y1.22 | Y1.23  | Y1.24 | Y1.25 | Y1.26 | Y1.27 | Y1.28 | Y1.29 | Y1.30 | Y1.Total |
| Y1.1 | Pearson Correlation | .105         | .213  | .102   | -.018 | -.036 | -.051 | .027  | .087  | .022  | .167  | .311'    |
|      | Sig. (2-tailed)     | .454         | .126  | .466   | .897  | .800  | .716  | .848  | .534  | .878  | .231  | .023     |
|      | N                   | 53           | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53       |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .044         | .241  | .321'  | .034  | .221' | -.202 | .319' | .184  | .015  | .056  | .352"    |
|      | Sig. (2-tailed)     | .771         | .082  | .019   | .809  | .142  | .147  | .020  | .186  | .917  | .689  | .010     |
|      | N                   | 53           | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53       |
| Y1.3 | Pearson Correlation | -.041        | .030  | -.067  | .008  | .147  | .031  | .094  | .214  | .029  | -.044 | .098     |
|      | Sig. (2-tailed)     | .772         | .831  | .635   | .970  | .294  | .824  | .503  | .125  | .736  | .733  | .483     |
|      | N                   | 53           | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53       |
| Y1.4 | Pearson Correlation | -.106        | .116  | -.413" | -.010 | .057  | .144  | -.265 | .110  | .046  | .075  | -.134    |



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Kohesivitas Emosional Siswa

|       |                     | Correlations |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |       |       |       |        |       |       |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|
|       |                     | Y2.31        | Y2.32  | Y2.33 | Y2.34 | Y2.35  | Y2.36  | Y2.37 | Y2.38 | Y2.39  | Y2.40 | Y2.41  | Y2.42 | Y2.43 | Y2.44 | Y2.45  | Y2.46 | Y2.47 | Y2.48  | Y2.49  | Y2.50  |
| Y2.31 | Pearson Correlation | 1            | ,462** | ,149  | ,142  | ,155   | ,314*  | ,189  | ,081  | ,184   | ,037  | ,250   | ,263  | ,156  | ,194  | ,413** | ,302* | -,045 | ,163   | ,416** | ,369** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,288  | ,311  | ,266   | ,022   | ,175  | ,562  | ,188   | ,792  | ,071   | ,057  | ,264  | ,164  | ,002   | ,028  | ,749  | ,244   | ,002   | ,007   |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.32 | Pearson Correlation | ,462**       | 1      | ,117  | ,287* | ,305*  | ,115   | -,050 | ,335* | ,095   | -,013 | -,083  | ,313* | ,083  | ,241  | ,239   | ,297* | ,167  | ,412** | ,574** | ,375** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,405  | ,037  | ,026   | ,411   | ,723  | ,014  | ,498   | ,925  | ,555   | ,023  | ,556  | ,082  | ,084   | ,031  | ,232  | ,002   | ,000   | ,006   |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.33 | Pearson Correlation | ,149         | ,117   | 1     | -,013 | ,113   | ,037   | ,054  | -,233 | ,057   | ,003  | ,116   | -,200 | ,144  | -,080 | ,218   | ,046  | ,139  | -,167  | ,125   | ,132   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,288         | ,405   |       | ,925  | ,422   | ,792   | ,703  | ,093  | ,686   | ,983  | ,408   | ,151  | ,303  | ,569  | ,118   | ,745  | ,322  | ,232   | ,371   | ,347   |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.34 | Pearson Correlation | ,142         | ,287*  | -,013 | 1     | -,015  | ,112   | ,038  | ,090  | ,128   | ,145  | ,034   | ,345* | ,143  | ,337* | ,080   | ,312* | ,058  | ,038   | ,213   | ,124   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,311         | ,037   | ,925  |       | ,914   | ,425   | ,787  | ,523  | ,362   | ,300  | ,809   | ,011  | ,307  | ,013  | ,570   | ,023  | ,680  | ,790   | ,126   | ,377   |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.35 | Pearson Correlation | ,155         | ,305*  | ,113  | -,015 | 1      | ,362** | ,276* | ,136  | ,601** | ,001  | ,311*  | ,261  | ,264  | ,104  | ,156   | ,035  | ,278* | ,198   | ,378** | ,362** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,266         | ,026   | ,422  | ,914  | ,009   | ,045   | ,333  | ,000  | ,995   | ,023  | ,059   | ,056  | ,460  | ,266  | ,803   | ,044  | ,155  | ,005   | ,008   |        |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.36 | Pearson Correlation | ,314*        | ,115   | ,037  | ,112  | ,362** | 1      | ,222  | ,112  | ,482** | -,019 | ,367** | ,297* | ,182  | ,319* | ,036   | ,189  | ,094  | ,044   | ,291*  | ,390** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,022         | ,411   | ,792  | ,425  | ,008   |        | ,110  | ,425  | ,000   | ,893  | ,007   | ,031  | ,191  | ,020  | ,801   | ,174  | ,501  | ,755   | ,035   | ,004   |
|       | N                   | 53           | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     |

|       |                        |      |       |       |       |        |        |        |       |       |       |        |        |       |        |       |        |        |        |        |        |
|-------|------------------------|------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y2.37 | Pearson<br>Correlation | ,189 | -,050 | ,054  | ,038  | ,276*  | ,222   | 1      | ,184  | ,272* | ,197  | ,362** | -,043  | ,049  | -,013  | ,211  | ,181   | ,374** | ,175   | ,044   | ,282*  |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,175 | ,723  | ,703  | ,787  | ,045   | ,110   |        | ,188  | ,040  | ,157  | ,005   | ,782   | ,728  | ,927   | ,129  | ,195   | ,008   | ,210   | ,757   | ,041   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.38 | Pearson<br>Correlation | ,081 | ,335* | -,233 | ,090  | ,135   | ,112   | ,184   | 1     | ,089  | ,047  | -,230  | ,113   | ,073  | ,093   | -,049 | ,192   | ,060   | ,198   | ,032   | ,024   |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,562 | ,014  | ,059  | ,523  | ,333   | ,425   | ,186   |       | ,527  | ,740  | ,067   | ,420   | ,605  | ,508   | ,728  | ,169   | ,667   | ,155   | ,819   | ,864   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.39 | Pearson<br>Correlation | ,184 | ,095  | ,057  | ,128  | ,601** | ,482** | ,272*  | ,039  | 1     | ,040  | ,293*  | ,210   | ,216  | ,099   | ,168  | ,066   | ,175   | ,065   | ,254   | ,449** |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,188 | ,408  | ,588  | ,382  | ,000   | ,000   | ,049   | ,527  |       | ,777  | ,003   | ,131   | ,120  | ,479   | ,228  | ,637   | ,210   | ,697   | ,005   | ,001   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.40 | Pearson<br>Correlation | ,037 | -,013 | ,003  | ,145  | ,001   | -,019  | ,197   | ,047  | ,040  | 1     | ,239   | ,065   | ,294* | ,158   | ,263  | ,624** | ,209   | ,160   | ,064   | ,087   |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,792 | ,925  | ,983  | ,300  | ,985   | ,893   | ,157   | ,740  | ,777  |       | ,065   | ,697   | ,032  | ,258   | ,057  | ,000   | ,134   | ,263   | ,649   | ,536   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.41 | Pearson<br>Correlation | ,250 | -,083 | ,116  | ,034  | ,311*  | ,367** | ,382** | -,230 | ,293* | ,239  | 1      | ,366** | ,307* | ,332*  | ,268  | ,035   | ,355** | ,195   | ,234   | ,345*  |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,071 | ,555  | ,408  | ,809  | ,023   | ,007   | ,006   | ,097  | ,003  | ,085  |        | ,007   | ,025  | ,016   | ,053  | ,802   | ,009   | ,163   | ,082   | ,012   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.42 | Pearson<br>Correlation | ,263 | ,313* | -,200 | ,345* | ,261   | ,297*  | -,043  | ,113  | ,210  | ,065  | ,366** | 1      | ,322* | ,566** | ,153  | ,192   | ,135   | ,450** | ,532** | ,317*  |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,057 | ,023  | ,161  | ,011  | ,059   | ,031   | ,762   | ,420  | ,131  | ,697  | ,007   |        | ,019  | ,000   | ,275  | ,169   | ,336   | ,001   | ,000   | ,021   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.43 | Pearson<br>Correlation | ,158 | ,083  | ,144  | ,143  | ,264   | ,182   | ,049   | ,073  | ,216  | ,294* | ,307*  | ,322*  | 1     | ,216   | ,261  | ,118   | -,123  | ,173   | ,397** | ,044   |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,264 | ,595  | ,303  | ,307  | ,058   | ,191   | ,728   | ,505  | ,120  | ,032  | ,025   | ,019   |       | ,122   | ,059  | ,400   | ,378   | ,216   | ,005   | ,758   |
|       | N                      | 53   | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y2.44 | Pearson<br>Correlation | ,194 | ,241  | -,060 | ,337* | ,104   | ,319*  | -,013  | ,093  | ,099  | ,158  | ,332*  | ,555** | ,216  | 1      | -,001 | ,189   | ,131   | ,181   | ,388** | ,167   |
|       | Sig. (2-tailed)        | ,164 | ,082  | ,569  | ,013  | ,480   | ,020   | ,927   | ,508  | ,479  | ,259  | ,015   | ,000   | ,022  |        | ,992  | ,175   | ,350   | ,194   | ,004   | ,231   |

| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
|---------------------------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| Y2.45 Pearson Correlation | ,413** | ,239   | ,218  | ,080  | ,156   | ,036   | ,211   | -,049 | ,168   | ,263   | ,268   | ,153   | ,261   | -,001  | 1      | ,360** | -,105 | ,038  | ,233   | ,233   |
| Sig. (2-tailed)           | ,002   | ,084   | ,118  | ,570  | ,266   | ,801   | ,129   | ,728  | ,228   | ,057   | ,053   | ,275   | ,059   | ,992   |        | ,008   | ,455  | ,784  | ,093   | ,093   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.46 Pearson Correlation | ,302*  | ,297*  | ,046  | ,312* | ,035   | ,189   | ,181   | ,192  | ,066   | ,624** | ,035   | ,192   | ,118   | ,189   | ,360** | 1      | ,155  | ,308* | ,250   | ,232   |
| Sig. (2-tailed)           | ,028   | ,031   | ,745  | ,023  | ,803   | ,174   | ,195   | ,169  | ,637   | ,000   | ,802   | ,169   | ,400   | ,175   | ,008   |        | ,267  | ,025  | ,071   | ,094   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.47 Pearson Correlation | -,045  | ,167   | ,139  | ,058  | ,278*  | ,094   | ,374** | ,060  | ,175   | ,209   | ,355** | ,135   | -,123  | ,131   | -,105  | ,155   | 1     | ,214  | ,189   | ,134   |
| Sig. (2-tailed)           | ,749   | ,232   | ,322  | ,680  | ,044   | ,501   | ,006   | ,667  | ,210   | ,134   | ,009   | ,336   | ,378   | ,350   | ,455   | ,267   |       | ,125  | ,176   | ,340   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.48 Pearson Correlation | ,163   | ,412** | -,167 | ,038  | ,198   | ,044   | ,175   | ,198  | ,055   | ,160   | ,195   | ,450** | ,173   | ,181   | ,038   | ,308*  | ,214  | 1     | ,334*  | ,278*  |
| Sig. (2-tailed)           | ,244   | ,002   | ,232  | ,790  | ,155   | ,755   | ,210   | ,155  | ,697   | ,253   | ,163   | ,001   | ,216   | ,194   | ,784   | ,025   | ,125  |       | ,015   | ,044   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.49 Pearson Correlation | ,416** | ,574** | ,125  | ,213  | ,378** | ,291*  | ,044   | ,032  | ,254   | ,064   | ,234   | ,532** | ,397** | ,388** | ,233   | ,250   | ,189  | ,334* | 1      | ,430** |
| Sig. (2-tailed)           | ,002   | ,000   | ,371  | ,126  | ,005   | ,035   | ,757   | ,819  | ,066   | ,649   | ,092   | ,000   | ,003   | ,004   | ,093   | ,071   | ,176  | ,015  |        | ,001   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.50 Pearson Correlation | ,369** | ,375** | ,132  | ,124  | ,362** | ,390** | ,282*  | ,024  | ,449** | ,087   | ,345*  | ,317*  | ,044   | ,167   | ,233   | ,232   | ,134  | ,278* | ,430** | 1      |
| Sig. (2-tailed)           | ,007   | ,006   | ,347  | ,377  | ,008   | ,004   | ,041   | ,864  | ,001   | ,535   | ,012   | ,021   | ,756   | ,231   | ,093   | ,094   | ,340  | ,044  | ,001   |        |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.51 Pearson Correlation | ,353** | ,043   | ,194  | -,059 | ,313*  | ,383** | ,114   | -,105 | ,271*  | -,003  | ,403*  | ,296   | ,092   | ,132   | ,118   | ,009   | ,159  | ,078  | ,395** | ,233   |
| Sig. (2-tailed)           | ,010   | ,758   | ,164  | ,673  | ,022   | ,005   | ,418   | ,454  | ,049   | ,983   | ,003   | ,032   | ,512   | ,345   | ,399   | ,947   | ,254  | ,578  | ,003   | ,094   |
| N                         | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.52 Pearson Correlation | ,373** | ,208   | -,046 | ,344* | ,160   | ,486** | ,129   | ,084  | ,222   | ,180   | ,178   | ,393** | ,029   | ,337*  | ,005   | ,331*  | ,083  | -,046 | ,477** | ,395** |

|       |                 |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|-------|-----------------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|
|       | Sig. (2-tailed) | ,006   | ,135   | ,742  | ,012  | ,253   | ,000   | ,357  | ,552  | ,110   | ,198  | ,203   | ,004   | ,839   | ,014  | ,971   | ,016  | ,553  | ,745  | ,000   | ,003   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.53 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,187   | ,314*  | ,277* | -,048 | ,606** | ,379** | ,153  | -,072 | ,436** | ,075  | ,457** | ,394** | ,254   | ,283* | ,080   | -,002 | ,238  | ,343* | ,531** | ,529** |
|       | Sig. (2-tailed) | ,180   | ,022   | ,045  | ,733  | ,000   | ,005   | ,274  | ,611  | ,001   | ,595  | ,001   | ,003   | ,066   | ,040  | ,570   | ,991  | ,087  | ,012  | ,000   | ,000   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.54 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,352** | ,255   | ,131  | ,041  | ,235   | ,581** | -,105 | ,200  | ,240   | -,114 | -,014  | ,178   | ,071   | ,169  | -,186  | ,045  | ,091  | -,020 | ,357** | ,228   |
|       | Sig. (2-tailed) | ,010   | ,065   | ,349  | ,769  | ,090   | ,000   | ,454  | ,151  | ,083   | ,417  | ,919   | ,203   | ,615   | ,226  | ,182   | ,751  | ,518  | ,886  | ,009   | ,100   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.55 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,192   | ,068   | -,014 | -,024 | ,250   | ,081   | ,275* | ,092  | ,131   | ,221  | ,238   | ,278*  | ,443** | ,124  | ,390** | ,115  | ,112  | ,258  | ,269   | ,127   |
|       | Sig. (2-tailed) | ,169   | ,630   | ,923  | ,866  | ,071   | ,566   | ,046  | ,512  | ,349   | ,112  | ,087   | ,044   | ,001   | ,375  | ,004   | ,412  | ,424  | ,062  | ,052   | ,364   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.56 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,449** | ,350*  | ,088  | ,136  | ,121   | ,426** | -,008 | ,029  | ,076   | -,252 | ,211   | ,363** | ,247   | ,197  | ,214   | -,063 | -,064 | ,185  | ,349*  | ,212   |
|       | Sig. (2-tailed) | ,001   | ,010   | ,532  | ,331  | ,390   | ,001   | ,954  | ,836  | ,589   | ,068  | ,128   | ,008   | ,074   | ,157  | ,124   | ,654  | ,649  | ,185  | ,010   | ,128   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.57 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,027   | -,009  | ,232  | -,181 | ,221   | -,080  | ,110  | ,089  | ,259   | ,197  | ,253   | -,039  | ,236   | ,204  | ,198   | ,162  | ,110  | ,195  | ,060   | ,170   |
|       | Sig. (2-tailed) | ,848   | ,951   | ,095  | ,195  | ,112   | ,567   | ,435  | ,528  | ,061   | ,157  | ,068   | ,780   | ,089   | ,144  | ,156   | ,246  | ,432  | ,163  | ,670   | ,224   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.58 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,215   | ,355** | -,020 | ,343* | ,455** | ,340*  | ,144  | ,193  | ,407** | -,102 | ,177   | ,172   | ,206   | ,141  | -,135  | ,078  | ,220  | ,155  | ,457** | ,384** |
|       | Sig. (2-tailed) | ,121   | ,009   | ,889  | ,012  | ,001   | ,013   | ,303  | ,186  | ,003   | ,469  | ,206   | ,219   | ,139   | ,313  | ,333   | ,580  | ,113  | ,268  | ,001   | ,005   |
|       | N               | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53     | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Y2.59 | Pearson         |        |        |       |       |        |        |       |       |        |       |        |        |        |       |        |       |       |       |        |        |
|       | Correlation     | ,119   | ,317*  | ,256  | ,040  | -,019  | -,169  | ,073  | ,164  | -,194  | ,044  | -,174  | -,108  | -,069  | ,194  | ,172   | ,026  | ,278* | -,080 | ,086   | ,172   |
|       | Sig. (2-tailed) | ,395   | ,021   | ,065  | ,778  | ,893   | ,225   | ,603  | ,241  | ,164   | ,756  | ,213   | ,443   | ,625   | ,165  | ,219   | ,853  | ,044  | ,571  | ,541   | ,217   |

|                              |        |        |      |       |        |        |       |      |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |
|------------------------------|--------|--------|------|-------|--------|--------|-------|------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| N                            | 53     | 53     | 53   | 53    | 53     | 53     | 53    | 53   | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.60 Pearson Correlation    |        |        |      |       |        |        |       |      |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |
|                              | ,244   | ,270   | ,226 | ,215  | ,385** | ,510** | ,006  | ,090 | ,318*  | -,164 | ,196   | ,326*  | ,338*  | ,210   | -,011  | -,072  | ,142  | ,158   | ,340*  | ,365** |
| Sig. (2-tailed)              | ,079   | ,051   | ,103 | ,123  | ,004   | ,000   | ,967  | ,523 | ,020   | ,242  | ,159   | ,017   | ,013   | ,132   | ,939   | ,610   | ,310  | ,258   | ,013   | ,007   |
| N                            | 53     | 53     | 53   | 53    | 53     | 53     | 53    | 53   | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     |
| Y2.Total Pearson Correlation |        |        |      |       |        |        |       |      |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |
|                              | ,566** | ,542** | ,234 | ,325* | ,576** | ,566** | ,343* | ,217 | ,503** | ,267  | ,507** | ,572** | ,464** | ,475** | ,374** | ,409** | ,350* | ,402** | ,711** | ,612** |
| Sig. (2-tailed)              | ,000   | ,000   | ,092 | ,018  | ,000   | ,000   | ,012  | ,119 | ,000   | ,054  | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,006   | ,002   | ,010  | ,003   | ,000   | ,000   |
| N                            | 53     | 53     | 53   | 53    | 53     | 53     | 53    | 53   | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     | 53     |

|                           |  | Correlations |        |        |        |       |        |       |        |       |        |          |
|---------------------------|--|--------------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|----------|
|                           |  | Y2.51        | Y2.52  | Y2.53  | Y2.54  | Y2.55 | Y2.56  | Y2.57 | Y2.58  | Y2.59 | Y2.60  | Y2.Total |
| Y2.31 Pearson Correlation |  | ,353**       | ,373** | ,197   | ,352** | ,192  | ,449** | ,027  | ,215   | ,119  | ,244   | ,566**   |
| Sig. (2-tailed)           |  | ,010         | ,006   | ,180   | ,010   | ,169  | ,001   | ,848  | ,121   | ,395  | ,079   | ,000     |
| N                         |  | 53           | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53       |
| Y2.32 Pearson Correlation |  | ,043         | ,208   | ,314*  | ,255   | ,068  | ,350*  | -,009 | ,355** | ,317* | ,270   | ,542**   |
| Sig. (2-tailed)           |  | ,758         | ,135   | ,022   | ,065   | ,630  | ,010   | ,951  | ,009   | ,021  | ,051   | ,000     |
| N                         |  | 53           | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53       |
| Y2.33 Pearson Correlation |  | ,194         | -,046  | ,277*  | ,131   | -,014 | ,088   | ,232  | -,020  | ,256  | ,226   | ,234     |
| Sig. (2-tailed)           |  | ,164         | ,742   | ,045   | ,349   | ,923  | ,332   | ,095  | ,889   | ,065  | ,103   | ,092     |
| N                         |  | 53           | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53       |
| Y2.34 Pearson Correlation |  | -,059        | ,344*  | -,048  | ,041   | -,024 | ,136   | -,181 | ,343*  | ,040  | ,215   | ,325*    |
| Sig. (2-tailed)           |  | ,673         | ,012   | ,733   | ,769   | ,866  | ,331   | ,195  | ,012   | ,778  | ,123   | ,018     |
| N                         |  | 53           | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53       |
| Y2.35 Pearson Correlation |  | ,313*        | ,160   | ,606** | ,235   | ,250  | ,121   | ,221  | ,455** | -,019 | ,385** | ,576**   |
| Sig. (2-tailed)           |  | ,022         | ,253   | ,000   | ,090   | ,071  | ,390   | ,112  | ,001   | ,893  | ,004   | ,000     |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |       |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.35 | Pearson Correlation | ,383** | ,486** | ,379** | ,581** | ,081   | ,426** | -,060 | ,340** | -,189 | ,510** | ,566** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,005   | ,000   | ,005   | ,000   | ,585   | ,001   | ,567  | ,013   | ,225  | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.37 | Pearson Correlation | ,114   | ,129   | ,153   | -,105  | ,275*  | -,008  | ,110  | ,144   | ,073  | ,008   | ,343*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,418   | ,357   | ,274   | ,454   | ,048   | ,954   | ,435  | ,303   | ,603  | ,967   | ,012   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.38 | Pearson Correlation | -,105  | ,084   | -,072  | ,200   | ,002   | ,029   | ,069  | ,193   | ,184  | ,090   | ,217   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,454   | ,552   | ,611   | ,161   | ,912   | ,835   | ,528  | ,166   | ,241  | ,523   | ,119   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.39 | Pearson Correlation | ,271*  | ,222   | ,436** | ,240   | ,131   | ,076   | ,259  | ,407** | -,194 | ,318*  | ,603** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,049   | ,110   | ,001   | ,083   | ,349   | ,589   | ,061  | ,003   | ,184  | ,020   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.40 | Pearson Correlation | -,003  | ,180   | ,075   | -,114  | ,221   | -,252  | ,197  | -,102  | ,044  | -,164  | ,267   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,983   | ,198   | ,595   | ,417   | ,112   | ,085   | ,157  | ,468   | ,706  | ,242   | ,054   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.41 | Pearson Correlation | ,403** | ,178   | ,457** | -,014  | ,238   | ,211   | ,253  | ,177   | -,174 | ,195   | ,507** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,203   | ,001   | ,919   | ,007   | ,125   | ,068  | ,205   | ,213  | ,159   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.42 | Pearson Correlation | ,256*  | ,383** | ,354** | ,178   | ,278*  | ,363** | -,039 | ,172   | -,106 | ,326*  | ,572** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,032   | ,004   | ,003   | ,203   | ,044   | ,005   | ,780  | ,219   | ,443  | ,017   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.43 | Pearson Correlation | ,062   | ,029   | ,264   | ,071   | ,443** | ,247   | ,236  | ,205   | -,069 | ,338*  | ,464** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,512   | ,839   | ,085   | ,615   | ,001   | ,074   | ,069  | ,139   | ,625  | ,013   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.44 | Pearson Correlation | ,132   | ,537** | ,283*  | ,124   | ,192   | ,204   | ,141  | ,194   | ,184  | ,210   | ,475** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,345   | ,004   | ,049   | ,225   | ,385   | ,157   | ,144  | ,313   | ,165  | ,132   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.45 | Pearson Correlation | ,118   | ,005   | ,090   | -,189  | ,393** | ,214   | ,165  | -,135  | ,172  | -,011  | ,374** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,399   | ,971   | ,570   | ,182   | ,004   | ,124   | ,155  | ,333   | ,219  | ,939   | ,005   |

|       |                     |        |        |        |        |       |        |       |        |       |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.46 | Pearson Correlation | ,009   | ,331*  | -,002  | ,045   | ,115  | -,063  | ,162  | ,078   | ,026  | -,072  | ,409** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,947   | ,016   | ,991   | ,751   | ,412  | ,654   | ,246  | ,580   | ,853  | ,610   | ,002   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.47 | Pearson Correlation | ,159   | ,083   | ,238   | ,091   | ,112  | -,064  | ,110  | ,220   | ,278* | ,142   | ,350*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,254   | ,553   | ,087   | ,518   | ,424  | ,649   | ,432  | ,113   | ,044  | ,310   | ,010   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.48 | Pearson Correlation | ,078   | -,046  | ,343*  | -,020  | ,258  | ,185   | ,195  | ,155   | -,080 | ,158   | ,402** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,578   | ,745   | ,012   | ,886   | ,062  | ,185   | ,163  | ,268   | ,571  | ,258   | ,003   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.49 | Pearson Correlation | ,395** | ,477** | ,531** | ,357** | ,269  | ,349*  | ,080  | ,457** | ,086  | ,340*  | ,711** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,000   | ,000   | ,009   | ,052  | ,010   | ,670  | ,001   | ,541  | ,013   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.50 | Pearson Correlation | ,233   | ,395** | ,529** | ,228   | ,127  | ,212   | ,170  | ,384** | ,172  | ,365** | ,612** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,094   | ,003   | ,000   | ,100   | ,364  | ,128   | ,224  | ,005   | ,217  | ,007   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.51 | Pearson Correlation | 1      | ,512** | ,593** | ,385** | ,336* | ,434** | ,045  | ,162   | -,052 | ,296*  | ,521** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,004   | ,014  | ,001   | ,751  | ,246   | ,710  | ,031   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.52 | Pearson Correlation | ,512** | 1      | ,370** | ,358** | ,133  | ,297** | -,127 | ,313*  | ,010  | ,254   | ,537** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,006   | ,008   | ,341  | ,031   | ,365  | ,023   | ,943  | ,067   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.53 | Pearson Correlation | ,593** | ,370** | 1      | ,350** | ,258  | ,347*  | ,209  | ,364** | -,013 | ,484** | ,678** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,006   |        | ,010   | ,062  | ,011   | ,134  | ,007   | ,927  | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.54 | Pearson Correlation | ,385** | ,558** | ,350** | 1      | -,044 | ,483** | -,124 | ,345*  | ,101  | ,461** | ,435** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,004   | ,008   | ,010   |        | ,754  | ,000   | ,374  | ,011   | ,470  | ,001   | ,001   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.55 | Pearson Correlation | ,336*  | ,133   | ,258   | -,044  | 1     | ,380** | ,214  | ,094   | ,256  | ,321*  | ,487** |

|          |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |       |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
|          | Sig. (2-tailed)     | ,014   | ,341   | ,002   | ,754   |        | ,005   | ,124  | ,505   | ,064  | ,019   | ,000   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.56    | Pearson Correlation | ,434** | ,297*  | ,347*  | ,453** | ,380** | 1      | -,149 | ,180   | ,129  | ,509** | ,507** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,031   | ,011   | ,000   | ,005   |        | ,288  | ,195   | ,358  | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.57    | Pearson Correlation | ,045   | -,127  | ,209   | -,124  | ,214   | -,149  | 1     | ,135   | ,212  | ,010   | ,278*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,751   | ,385   | ,134   | ,374   | ,124   | ,288   |       | ,336   | ,128  | ,845   | ,044   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.58    | Pearson Correlation | ,182   | ,313*  | ,364** | ,345** | ,094   | ,180   | ,135  | 1      | -,049 | ,483** | ,527** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,246   | ,023   | ,007   | ,011   | ,505   | ,195   | ,338  |        | ,729  | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.59    | Pearson Correlation | -,062  | ,010   | -,013  | ,101   | ,255   | ,129   | ,212  | -,049  | 1     | ,157   | ,214   |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,710   | ,843   | ,927   | ,470   | ,064   | ,368   | ,128  | ,729   |       | ,261   | ,125   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.60    | Pearson Correlation | ,296*  | ,264   | ,484** | ,481** | ,321*  | ,509** | ,010  | ,483** | ,157  | 1      | ,590** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,067   | ,000   | ,001   | ,019   | ,000   | ,945  | ,000   | ,261  |        | ,000   |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y2.Total | Pearson Correlation | ,521** | ,537** | ,678** | ,483** | ,487** | ,507** | ,278* | ,527** | ,214  | ,590** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,044  | ,000   | ,125  | ,000   |        |
|          | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITAS KOHESIVITAS SOSIAL SISWA

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| ,838             | ,840                                         | 22         |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Y1.1 | 67,5660                    | 56,750                         | ,276                             | ,463                         | ,836                             |
| Y1.2 | 67,3774                    | 56,316                         | ,394                             | ,537                         | ,833                             |
| Y1.6 | 68,0566                    | 55,862                         | ,303                             | ,610                         | ,836                             |
| Y1.7 | 68,0943                    | 55,395                         | ,309                             | ,465                         | ,836                             |

|       |         |        |      |      |      |
|-------|---------|--------|------|------|------|
| Y1.8  | 68,0000 | 54,462 | ,441 | ,704 | ,830 |
| Y1.9  | 67,8868 | 52,218 | ,537 | ,666 | ,825 |
| Y1.10 | 67,7358 | 51,698 | ,552 | ,726 | ,824 |
| Y1.11 | 68,1698 | 55,990 | ,244 | ,546 | ,839 |
| Y1.12 | 67,5472 | 54,945 | ,424 | ,687 | ,831 |
| Y1.13 | 67,8302 | 50,913 | ,609 | ,538 | ,821 |
| Y1.14 | 67,5283 | 55,331 | ,426 | ,557 | ,831 |
| Y1.15 | 67,3585 | 55,427 | ,420 | ,693 | ,831 |
| Y1.16 | 67,5472 | 55,868 | ,275 | ,455 | ,837 |
| Y1.20 | 67,3019 | 55,907 | ,376 | ,625 | ,833 |
| Y1.21 | 67,6981 | 54,946 | ,409 | ,514 | ,832 |
| Y1.22 | 67,6415 | 56,273 | ,259 | ,485 | ,838 |
| Y1.23 | 67,7358 | 54,621 | ,475 | ,682 | ,829 |
| Y1.24 | 67,7547 | 56,073 | ,371 | ,651 | ,833 |
| Y1.27 | 67,6604 | 54,382 | ,437 | ,606 | ,830 |
| Y1.28 | 67,9057 | 55,279 | ,434 | ,536 | ,831 |
| Y1.29 | 68,0377 | 55,806 | ,265 | ,716 | ,838 |
| Y1.30 | 67,7736 | 52,832 | ,598 | ,674 | ,823 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| ,882             | ,883                                         | 25         |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Y2.31 | 74,6226                    | 106,432                        | ,513                             | ,687                         | ,876                             |
| Y2.32 | 74,2075                    | 109,206                        | ,472                             | ,787                         | ,877                             |
| Y2.34 | 74,0189                    | 111,903                        | ,269                             | ,588                         | ,882                             |
| Y2.35 | 73,9245                    | 107,610                        | ,532                             | ,655                         | ,875                             |
| Y2.36 | 73,7736                    | 109,409                        | ,569                             | ,762                         | ,875                             |
| Y2.37 | 74,3396                    | 112,959                        | ,255                             | ,587                         | ,882                             |
| Y2.39 | 73,8868                    | 110,102                        | ,473                             | ,610                         | ,877                             |
| Y2.41 | 74,0377                    | 109,383                        | ,473                             | ,791                         | ,877                             |
| Y2.42 | 74,0000                    | 106,308                        | ,579                             | ,687                         | ,874                             |
| Y2.43 | 74,3585                    | 109,119                        | ,367                             | ,637                         | ,880                             |
| Y2.44 | 73,7925                    | 110,091                        | ,407                             | ,546                         | ,878                             |

|       |         |         |      |      |      |
|-------|---------|---------|------|------|------|
| Y2.45 | 74,3585 | 111,619 | ,257 | ,755 | ,883 |
| Y2.46 | 74,0000 | 112,346 | ,290 | ,698 | ,881 |
| Y2.47 | 74,1887 | 112,579 | ,241 | ,684 | ,883 |
| Y2.48 | 73,7547 | 111,804 | ,353 | ,710 | ,880 |
| Y2.49 | 74,3962 | 104,128 | ,696 | ,736 | ,870 |
| Y2.50 | 73,9057 | 108,164 | ,567 | ,634 | ,875 |
| Y2.51 | 73,9434 | 107,593 | ,492 | ,699 | ,876 |
| Y2.52 | 74,1321 | 108,194 | ,516 | ,756 | ,876 |
| Y2.53 | 74,0189 | 105,250 | ,647 | ,797 | ,872 |
| Y2.54 | 74,0755 | 110,571 | ,395 | ,717 | ,879 |
| Y2.55 | 74,0189 | 109,788 | ,399 | ,635 | ,879 |
| Y2.56 | 73,9811 | 107,173 | ,497 | ,696 | ,876 |
| Y2.58 | 74,0566 | 106,131 | ,486 | ,618 | ,876 |
| Y2.60 | 73,8302 | 106,605 | ,556 | ,691 | ,874 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## HASIL ANGKET KOHESIVITAS SOSIAL SISWA KELAS LAKI-LAKI

| No.Responden | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 | Y1.11 |
|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| X1.1         | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.2         | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 3     |
| X1.3         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.5         | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3     | 4     |
| X1.6         | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.7         | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3    | 3    | 3     | 4     |
| X1.8         | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     |
| X1.9         | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.10        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.11        | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 3     |
| X1.12        | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.13        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     |
| X1.14        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 3     |
| X1.15        | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     |
| X1.16        | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.17        | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.18        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.19        | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2     | 4     |
| X1.20        | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| X1.21        | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     |
| X1.22        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 1     |
| X1.23        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 3     |
| X1.24        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 2     | 3     |
| X1.25        | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.26        | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| X1.27        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     |

| Y1.12 | Y1.13 | Y1.14 | Y1.15 | Y1.16 | Y1.17 | Y1.18 | Y1.19 | Y1.20 | Y1.21 | Y1.22 | Total Skor |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|
| 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 83         |
| 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 79         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 84         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 84         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 79         |
| 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 84         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 1     | 4     | 78         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 75         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 82         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 83         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 75         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 84         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 83         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 2     | 79         |
| 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 2     | 2     | 4     | 4     | 3     | 4     | 74         |
| 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 78         |
| 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 84         |
| 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 83         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 82         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 84         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 82         |
| 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 1     | 3     | 74         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 84         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 74         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 77         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 83         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 84         |

## HASIL ANGKET KOHESIVITAS SOSIAL SISWA KELAS PEREMPUAN

| No.Responden | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 | Y1.11 | Y1.12 |
|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| X2.1         | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2     | 3     | 3     |
| X2.2         | 3    | 4    | 3    | 1    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     |
| X2.3         | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 3     | 3     |
| X2.4         | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3     | 4     | 4     |
| X2.5         | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3     | 4     | 4     |
| X2.6         | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     |
| X2.7         | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     | 4     |
| X2.8         | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     |
| X2.9         | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3     | 2     | 3     |
| X2.10        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 3     |
| X2.11        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 4     | 4     |
| X2.12        | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     |
| X2.13        | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     |
| X2.14        | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     |
| X2.15        | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 3     | 3     |
| X2.16        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 2     | 2     |
| X2.17        | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     |
| X2.18        | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     |
| X2.19        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 2     | 2     |
| X2.20        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 4     | 3     |
| X2.21        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     |
| X2.22        | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4     | 3     | 3     |
| X2.23        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 2     | 3     |
| X2.24        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     |
| X2.25        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     |
| X2.26        | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     | 3     |
| X2.27        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     |

| Y1.13 | Y1.14 | Y1.15 | Y1.16 | Y1.17 | Y1.18 | Y1.19 | Y1.20 | Y1.21 | Y1.22 | Total Skor |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|
| 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 66         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 1     | 4     | 73         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 76         |
| 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 3     | 3     | 65         |
| 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 74         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 75         |
| 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 78         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 74         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 71         |
| 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 70         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 2     | 4     | 81         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 1     | 75         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 74         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 78         |
| 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 70         |
| 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 74         |
| 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 77         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 84         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 72         |
| 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 77         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 78         |
| 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 69         |
| 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 66         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 87         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 87         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 79         |
| 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 65         |

## HASIL ANGKET KOHESIVITAS EMOSIONAL SISWA KELAS LAKI-LAKI

| No.Responden | Y2.23 | Y2.24 | Y2.25 | Y2.26 | Y2.27 | Y2.28 | Y2.29 | Y2.30 | Y2.31 | Y2.32 | Y2.33 | Y2.34 | Y2.35 |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1         | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     |
| X1.2         | 4     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.3         | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     |
| X1.4         | 4     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X1.5         | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     |
| X1.6         | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     |
| X1.7         | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X1.8         | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 1     | 4     |
| X1.9         | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.10        | 1     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     |
| X1.11        | 2     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     |
| X1.12        | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     |
| X1.13        | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     |
| X1.14        | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     |
| X1.15        | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |
| X1.16        | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     |
| X1.17        | 4     | 4     | 1     | 4     | 4     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X1.18        | 4     | 3     | 1     | 4     | 4     | 1     | 4     | 3     | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     |
| X1.19        | 3     | 4     | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X1.20        | 1     | 2     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     |
| X1.21        | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.22        | 3     | 4     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     |
| X1.23        | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.24        | 4     | 4     | 3     | 3     | 1     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.25        | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     |
| X1.26        | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     |
| X1.27        | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 4     | 3     | 2     | 3     | 4     | 3     | 4     |

| Y2.36 | Y2.37 | Y2.38 | Y2.39 | Y2.40 | Y2.41 | Y2.42 | Y2.43 | Y2.44 | Y2.45 | Y2.46 | Y2.47 | Total Skor |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|
| 4     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 90         |
| 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 2     | 2     | 4     | 4     | 4     | 81         |
| 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 91         |
| 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 78         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 93         |
| 1     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 80         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 95         |
| 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 84         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 91         |
| 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 86         |
| 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 77         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 92         |
| 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 82         |
| 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 92         |
| 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 2     | 76         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 90         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 92         |
| 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 89         |
| 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 93         |
| 1     | 1     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 3     | 78         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 96         |
| 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 81         |
| 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 94         |
| 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 2     | 4     | 83         |
| 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 84         |
| 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 89         |
| 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 76         |

## HASIL ANGKET KOHESIVITAS EMOSIONAL SISWA KELAS PEREMPUAN

| No.Responden | Y2.23 | Y2.24 | Y2.25 | Y2.26 | Y2.27 | Y2.28 | Y2.29 | Y2.30 | Y2.31 | Y2.32 | Y2.33 | Y2.34 | Y2.35 | Y2.36 |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X2.1         | 3     | 3     | 3     | 4     | 1     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 1     |
| X2.2         | 3     | 4     | 1     | 3     | 4     | 1     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 1     |
| X2.3         | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |
| X2.4         | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |
| X2.5         | 1     | 4     | 3     | 3     | 1     | 4     | 3     | 3     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 2     |
| X2.6         | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 1     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     |
| X2.7         | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     |
| X2.8         | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     |
| X2.9         | 1     | 3     | 3     | 4     | 4     | 2     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 2     |
| X2.10        | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     |
| X2.11        | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     |
| X2.12        | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X2.13        | 1     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     |
| X2.14        | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 1     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 2     | 1     |
| X2.15        | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     |
| X2.16        | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     |
| X2.17        | 3     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 2     |
| X2.18        | 1     | 4     | 2     | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     |
| X2.19        | 1     | 4     | 2     | 4     | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     |
| X2.20        | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 1     | 4     | 1     | 2     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     |
| X2.21        | 2     | 3     | 4     | 3     | 4     | 2     | 4     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     |
| X2.22        | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |
| X2.23        | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |
| X2.24        | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     |
| X2.25        | 4     | 4     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 1     |
| X2.26        | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     |
| X2.27        | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     |

## **LAMPIRAN II**

- **LEMBAR INSTRUMEN ANGKET**
- **LEMBAR OBSERVASI**
- **DOKUMENTASI**
- **LEMBAR WAWANCARA**



## LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Dwi Putra Oka R.  
 Kelas : VA  
 Hari, Tanggal : Selasa 12 November 2019  
 Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah disediakan paling sesuai dengan pengalaman yang anda alami.
3. Keterangan alternative jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pengalaman anda dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

| No                     | Pertanyaan                                                                                   | STS | TS | S | SS |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| <i>Social cohesion</i> |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1.                     | Saya melakukan tugas piket kelas                                                             |     |    | ✓ |    |
| 2.                     | Saya tidak pernah melakukan tugas piket kelas                                                | ✓   |    |   |    |
| 3.                     | Saya dan teman kelas saya hanya bersama saat ada kegiatan saja                               | ✓   |    |   |    |
| 4.                     | Saya dan teman kelas saya tetap bersama meski di luar jam belajar                            |     |    |   | ✓  |
| 5.                     | Saya dan teman kelas saya hanya bersama saat jam belajar saja                                | ✓   |    |   |    |
| 6.                     | Saya sering menghubungi teman kelas saya melalui telepon atau datang kerumahnya              |     |    |   | ✓  |
| 7.                     | Saya tidak pernah menghubungi teman kelas saya melalui telepon atau datang kerumahnya        | ✓   |    |   |    |
| 8.                     | Saya mengajak teman kelas saya untuk melakukan kegiatan di dalam kelas bersama-sama          |     |    |   | ✓  |
| 9.                     | Saya lebih suka melakukan kegiatan di dalam kelas sendirian                                  | ✓   |    |   |    |
| 10.                    | Teman kelas saya saling menghubungi satu sama lain melalui telepon atau datang kerumah       |     |    |   | ✓  |
| 11.                    | Teman kelas saya tidak saling menghubungi satu sama lain melalui telepon atau datang kerumah | ✓   |    |   |    |
| 12.                    | Saya sangat akrab dengan teman kelas saya                                                    |     |    |   | ✓  |
| 13.                    | Saya adalah siswa yang cuek di kelas                                                         | ✓   |    |   |    |
| 14.                    | Saya mengejek teman kelas saya yang sering terlambat masuk kelas                             | ✓   |    |   |    |
| 15.                    | Saya mengingatkan teman kelas saya untuk melakukan piket kelas                               |     |    |   | ✓  |
| 16.                    | Saya tidak pernah mengingatkan teman kelas saya untuk melakukan piket kelas                  | ✓   |    |   |    |
| 17.                    | Pada jam istirahat saya dan teman kelas saya makan bersama                                   |     |    |   | ✓  |

|                           |                                                                                          |   |  |  |   |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|---|
| 18.                       | Pada jam istirahat saya lebih suka makan sendirian                                       | ✓ |  |  |   |
| 19.                       | Pada waktu sholat saya pergi ke masjid bersama teman kelas saya                          |   |  |  | ✓ |
| 20.                       | Pada waktu sholat saya lebih suka pergi ke masjid sendirian                              | ✓ |  |  |   |
| 21.                       | Saya mengajak teman kelas saya untuk melakukan kegiatan di luar kelas bersama-sama       |   |  |  | ✓ |
| 22.                       | Saya lebih suka melakukan kegiatan di luar kelas sendirian                               | ✓ |  |  |   |
| <i>Emotional cohesion</i> |                                                                                          |   |  |  |   |
| 23.                       | Saya berusaha memperbaiki kesalahan teman kelas saya saat mengerjakan tugas              |   |  |  | ✓ |
| 24.                       | Saya tidak peduli dengan kesalahan teman kelas saya saat mengerjakan tugas               | ✓ |  |  |   |
| 25.                       | Saya tidak peduli dengan teman kelas saya saat di ganggu oleh siswa kelas lain           | ✓ |  |  |   |
| 26.                       | Saya menghargai pendapat teman kelas saya, saat berbeda pendapat dengan saya             |   |  |  | ✓ |
| 27.                       | Saya memaksa teman kelas saya untuk memiliki pendapat yang sama dengan saya              | ✓ |  |  |   |
| 28.                       | Pada saat marah saya tidak meluapkan emosi saya kepada teman kelas saya                  |   |  |  | ✓ |
| 29.                       | Saya memberikan ucapan selamat kepada teman kelas saya jika mendapatkan nilai yang bagus |   |  |  | ✓ |
| 30.                       | Saya dan teman kelas saya saling menasehati jika melakukan kesalahan                     |   |  |  | ✓ |
| 31.                       | Saya lebih suka bersikap tidak peduli saat teman kelas saya melakukan kesalahan          | ✓ |  |  |   |
| 32.                       | Saya memberi dukungan pada teman kelas saya saat sedang belajar bersama                  |   |  |  | ✓ |
| 33.                       | Saya sering mengejek teman kelas saya saat sedang belajar bersama                        | ✓ |  |  |   |
| 34.                       | Saya memberi respon terhadap pendapat teman kelas saya saat sedang berdiskusi            |   |  |  | ✓ |
| 35.                       | Saya tidak peduli terhadap pendapat teman kelas saya saat sedang berdiskusi              | ✓ |  |  |   |
| 36.                       | Saat merasa kesal dengan teman kelas saya, saya tidak meninggalkan teman kelas saya      |   |  |  |   |
| 37.                       | Saat merasa kesal, saya meninggalkan teman kelas saya dan berteman dengan kelas lain     | ✓ |  |  |   |
| 38.                       | Saya merasa sedih saat teman saya bersedih                                               |   |  |  | ✓ |
| 39.                       | Saya tidak peduli saat teman saya bersedih                                               | ✓ |  |  |   |
| 40.                       | Saya memberikan semangat kepada teman saya saat belajar dikelas                          |   |  |  | ✓ |
| 41.                       | Saya tidak peduli dengan teman saya saat belajar di kelas                                | ✓ |  |  |   |
| 42.                       | Saya berusaha menghibur saat teman kelas saya sedang bersedih                            |   |  |  | ✓ |
| 43.                       | Saya tidak tahu cara menghibur teman yang bersedih                                       | ✓ |  |  |   |

|     |                                                                         |   |  |  |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|--|--|---|
| 44. | Saya memberi pujian terhadap pendapat teman saya saat sedang berdiskusi |   |  |  | ✓ |
| 45. | Saya tidak mau mendengar pendapat orang lain saat berdiskusi            | ✓ |  |  |   |
| 46. | Saat teman saya marah, saya juga ikut marah dan meluapkan emosi         | ✓ |  |  |   |
| 47. | Saya merasa senang saat teman kelas saya di marahi oleh guru            | ✓ |  |  |   |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : GENDHIS BARAMADHANI P.A

Kelas : VB

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 - 11 - 2019

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah disediakan paling sesuai dengan pengalaman yang anda alami.
3. Keterangan alternative jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pengalaman anda dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

| No                     | Pertanyaan                                                                                   | STS | TS | S | SS |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| <i>social cohesion</i> |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1.                     | Saya melakukan tugas piket kelas                                                             |     |    |   | ✓  |
| 2.                     | Saya tidak pernah melakukan tugas piket kelas                                                | ✓   |    |   |    |
| 3.                     | Saya dan teman kelas saya hanya bersama saat ada kegiatan saja                               |     | ✓  |   |    |
| 4.                     | Saya dan teman kelas saya tetap bersama meski di luar jam belajar                            |     |    |   | ✓  |
| 5.                     | Saya dan teman kelas saya hanya bersama saat jam belajar saja                                | ✓   |    |   |    |
| 6.                     | Saya sering menghubungi teman kelas saya melalui telepon atau datang kerumahnya              |     |    |   | ✓  |
| 7.                     | Saya tidak pernah menghubungi teman kelas saya melalui telepon atau datang kerumahnya        | ✓   |    |   |    |
| 8.                     | Saya mengajak teman kelas saya untuk melakukan kegiatan di dalam kelas bersama-sama          |     |    |   | ✓  |
| 9.                     | Saya lebih suka melakukan kegiatan di dalam kelas sendiri                                    | ✓   |    |   |    |
| 10.                    | Teman kelas saya saling menghubungi satu sama lain melalui telepon atau datang kerumah       |     |    |   | ✓  |
| 11.                    | Teman kelas saya tidak saling menghubungi satu sama lain melalui telepon atau datang kerumah | ✓   |    |   |    |
| 12.                    | Saya sangat akrab dengan teman kelas saya                                                    | ✓   |    |   | ✓  |
| 13.                    | Saya adalah siswa yang cuek di kelas                                                         | ✓   |    |   |    |
| 14.                    | Saya mengejek teman kelas saya yang sering terlambat masuk kelas                             | ✓   |    |   |    |
| 15.                    | Saya mengingatkan teman kelas saya untuk melakukan piket kelas                               |     |    |   | ✓  |
| 16.                    | Saya tidak pernah mengingatkan teman kelas saya untuk melakukan piket kelas                  | ✓   |    |   |    |
| 17.                    | Pada jam istirahat saya dan teman kelas saya makan bersama                                   |     |    |   | ✓  |

|                           |                                                                                          |   |   |  |   |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|---|
| 18.                       | Pada jam istirahat saya lebih suka makan sendirian                                       | ✓ |   |  |   |
| 19.                       | Pada waktu sholat saya pergi ke masjid bersama teman kelas saya                          |   |   |  | ✓ |
| 20.                       | Pada waktu sholat saya lebih suka pergi ke masjid sendirian                              | ✓ |   |  |   |
| 21.                       | Saya mengajak teman kelas saya untuk melakukan kegiatan di luar kelas bersama-sama       |   |   |  | ✓ |
| 22.                       | Saya lebih suka melakukan kegiatan di luar kelas sendirian                               | ✓ |   |  |   |
| <i>Emotional cohesion</i> |                                                                                          |   |   |  |   |
| 23.                       | Saya berusaha memperbaiki kesalahan teman kelas saya saat mengerjakan tugas              |   |   |  | ✓ |
| 24.                       | Saya tidak peduli dengan kesalahan teman kelas saya saat mengerjakan tugas               | ✓ |   |  |   |
| 25.                       | Saya tidak peduli dengan teman kelas saya saat di ganggu oleh siswa kelas lain           | ✓ |   |  |   |
| 26.                       | Saya menghargai pendapat teman kelas saya, saat berbeda pendapat dengan saya             |   |   |  | ✓ |
| 27.                       | Saya memaksa teman kelas saya untuk memiliki pendapat yang sama dengan saya              | ✓ |   |  |   |
| 28.                       | Pada saat marah saya tidak meluapkan emosi saya kepada teman kelas saya                  |   | ✓ |  |   |
| 29.                       | Saya memberikan ucapan selamat kepada teman kelas saya jika mendapatkan nilai yang bagus |   |   |  | ✓ |
| 30.                       | Saya dan teman kelas saya saling menasehati jika melakukan kesalahan                     |   |   |  | ✓ |
| 31.                       | Saya lebih suka bersikap tidak peduli saat teman kelas saya melakukan kesalahan          | ✓ |   |  |   |
| 32.                       | Saya memberi dukungan pada teman kelas saya saat sedang belajar bersama                  |   |   |  | ✓ |
| 33.                       | Saya sering mengejek teman kelas saya saat sedang belajar bersama                        | ✓ |   |  |   |
| 34.                       | Saya memberi respon terhadap pendapat teman kelas saya saat sedang berdiskusi            |   |   |  | ✓ |
| 35.                       | Saya tidak peduli terhadap pendapat teman kelas saya saat sedang berdiskusi              | ✓ |   |  |   |
| 36.                       | Saat merasa kesal dengan teman kelas saya, saya tidak meninggalkan teman kelas saya      |   |   |  | ✓ |
| 37.                       | Saat merasa kesal, saya meninggalkan teman kelas saya dan berteman dengan kelas lain     | ✓ |   |  |   |
| 38.                       | Saya merasa sedih saat teman saya bersedih                                               |   | ✓ |  |   |
| 39.                       | Saya tidak peduli saat teman saya bersedih                                               | ✓ |   |  |   |
| 40.                       | Saya memberikan semangat kepada teman saya saat belajar dikelas                          |   |   |  | ✓ |
| 41.                       | Saya tidak peduli dengan teman saya saat belajar di kelas                                | ✓ |   |  |   |
| 42.                       | Saya berusaha menghibur saat teman kelas saya sedang bersedih                            |   |   |  | ✓ |
| 43.                       | Saya tidak tahu cara menghibur teman yang bersedih                                       | ✓ |   |  |   |

|     |                                                                         |   |   |   |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|
| 44. | Saya memberi pujian terhadap pendapat teman saya saat sedang berdiskusi |   |   | ✓ |  |
| 45. | Saya tidak mau mendengar pendapat orang lain saat berdiskusi            |   | ✓ |   |  |
| 46. | Saat teman saya marah, saya juga ikut marah dan meluapkan emosi         |   | ✓ |   |  |
| 47. | Saya merasa senang saat teman kelas saya di marahi oleh guru            | ✓ |   |   |  |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

**Petunjuk pengisian pedoman observasi:**

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai dengan keterlaksanaan di sekolah/madrasah berdasarkan kriteria setiap skor!
2. Isilah kolom keterangan fakta berdasarkan pengamatan di sekolah/madrasah!

**Hari, Tanggal** :  
**Kelas** : VA (laki-laki)  
**Nama Sekolah** : SD Muhammadiyah Karangbendo

| Aspek                  | Indikator                                                         | Kriterian Pengamatan                                                | Pernyataan |       |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|                        |                                                                   |                                                                     | Ya         | Tidak |
| <i>Social cohesion</i> | Menyukai kebersamaan dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas | Siswa melakukan kegiatan di kelas maupun di luar kelas bersama-sama | √          |       |
|                        |                                                                   | Pada jam istirahat siswa makan bersama teman kelasnya               | √          |       |
|                        |                                                                   | Pada waktu sholat siswa pergi ke masjid bersama-sama                | √          |       |
|                        |                                                                   | Siswa pulang sekolah bersama-sama                                   |            | √     |

|  |                                                 |                                                                |   |   |
|--|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---|---|
|  | Adanya komunikasi antar anggota kelompok        | Siswa saling berkomunikasi melalui telepon atau datang kerumah | √ |   |
|  | Mempunyai keakraban antar anggota kelompok      | Siswa tetap bersama teman kelasnya di luar jam belajar         | √ |   |
|  |                                                 | Siswa terlihat akrab satu sama lain                            | √ |   |
|  |                                                 | Siswa tidak berkelahi di kelas                                 | √ |   |
|  | Mempunyai waktu untuk menghabiskan bersama-sama | Siswa menghabiskan waktu bersama teman kelasnya setiap hari    |   |   |
|  |                                                 | Siswa hanya bersama teman kelasnya saat ada kegiatan saja      | √ |   |
|  |                                                 | Siswa menghabiskan waktu bersama kelas lain juga               |   | √ |
|  | Mempunyai kedisiplinan dalam kelompok           | Siswa terlambat masuk kelas                                    |   | √ |
|  |                                                 | Beberapa siswa menasehati siswa yang terlambat masuk kelas     | √ |   |
|  |                                                 | Beberapa siswa menjejak siswa yang terlambat masuk kelas       |   | √ |
|  | Mentaati peraturan dalam kelompok               | Siswa melakukan tugas piket kelas rutin tepat waktu            | √ |   |
|  |                                                 | Siswa mengingatkan temannya untuk melakukan piket kelas        | √ |   |

|                           |                                                 |                                                                                                           |   |   |
|---------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| <i>Emotional Cohesion</i> | Mempunyai empati terhadap kelompok              | Siswa memberi ucapan selamat kepada temannya yang mendapatkan nilai yang bagus                            | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa terlihat sedih saat teman kelasnya bersedih                                                         |   |   |
|                           |                                                 | Siswa menghibur teman yang sedang bersedih                                                                | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa lain terlihat bersedih saat salah satu siswa di marahi oleh guru                                    |   | √ |
|                           | Mampu mengendalikan emosi terhadap kelompok     | Pada saat marah siswa meluapkan emosi kepada temannya                                                     |   |   |
|                           |                                                 | Saat merasa kesal dengan temannya, siswa meninggalkan teman kelasnya dan berteman dengan siswa kelas lain |   | √ |
|                           | Saling menghargai pendapat teman dalam kelompok | Siswa menghargai pendapat teman dalam berdiskusi                                                          | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa memberi pujian terhadap pendapat teman dalam berdiskusi                                             | √ |   |
|                           | Saling mendukung dalam meningkatkan kelompok    | Siswa memberi semangat kepada temannya saat belajar bersama                                               | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa mengejek teman saat sedang belajar                                                                  |   | √ |
|                           |                                                 | Siswa membela teman kelasnya saat berkelahi dengan kelas lain                                             | √ |   |

|  |                                          |                                                          |   |  |
|--|------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---|--|
|  | Mau memperbaiki kesalahan dalam kelompok | Siswa menasehati temannya saat melakukan kesalahan       | √ |  |
|  |                                          | Siswa memperbaiki kesalahan teman saat mengerjakan tugas | √ |  |



## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

### Petunjuk pengisian pedoman observasi:

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai dengan keterlaksanaan di sekolah/madrasah berdasarkan kriteria setiap skor!
2. Isilah kolom keterangan fakta berdasarkan pengamatan di sekolah/madrasah!

**Hari, Tanggal :**

**Kelas :VB (kelas perempuan)**

**Nama Sekolah :SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta**

| Aspek                  | Indikator                                                         | Kriterian Pengamatan                                                | Pernyataan |       |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|                        |                                                                   |                                                                     | Ya         | Tidak |
| <i>Social cohesion</i> | Menyukai kebersamaan dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas | Siswa melakukan kegiatan di kelas maupun di luar kelas bersama-sama | √          |       |
|                        |                                                                   | Pada jam istirahat siswa makan bersama teman kelasnya               | √          |       |
|                        |                                                                   | Pada waktu sholat siswa pergi ke masjid bersama-sama                | √          |       |

|  |                                                 |                                                                |   |   |
|--|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---|---|
|  |                                                 | Siswa pulang sekolah bersama-sama                              |   | √ |
|  | Adanya komunikasi antar anggota kelompok        | Siswa saling berkomunikasi melalui telepon atau datang kerumah |   |   |
|  | Mempunyai keakraban antar anggota kelompok      | Siswa tetap bersama teman kelasnya di luar jam belajar         | √ |   |
|  |                                                 | Siswa terlihat akrab satu sama lain                            | √ |   |
|  |                                                 | Siswa tidak berkelahi di kelas                                 | √ |   |
|  | Mempunyai waktu untuk menghabiskan bersama-sama | Siswa menghabiskan waktu bersama teman kelasnya setiap hari    |   | √ |
|  |                                                 | Siswa hanya bersama teman kelasnya saat ada kegiatan saja      | √ |   |
|  |                                                 | Siswa menghabiskan waktu bersama kelas lain juga               |   | √ |
|  | Mempunyai kedisiplinan dalam kelompok           | Siswa terlambat masuk kelas                                    |   | √ |
|  |                                                 | Beberapa siswa menasehati siswa yang terlambat masuk kelas     | √ |   |
|  |                                                 | Beberapa siswa mengejek siswa yang terlambat masuk kelas       |   | √ |
|  | Mentaati peraturan dalam                        | Siswa melakukan tugas piket kelas rutin                        | √ |   |

|                           |                                                 |                                                                                                           |   |   |
|---------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| <i>Emotional Cohesion</i> | kelompok                                        | tepat waktu                                                                                               |   |   |
|                           |                                                 | Siswa mengingatkan temannya untuk melakukan piket kelas                                                   | √ |   |
|                           | Mempunyai empati terhadap kelompok              | Siswa memberi ucapan selamat kepada temannya yang mendapatkan nilai yang bagus                            | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa terlihat sedih saat teman kelasnya bersedih                                                         | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa menghibur teman yang sedang bersedih                                                                | √ |   |
|                           |                                                 | Siswa lain terlihat bersedih saat salah satu siswa di marahi oleh guru                                    | √ |   |
|                           | Mampu mengendalikan emosi terhadap kelompok     | Pada saat marah siswa meluapkan emosi kepada temannya                                                     |   | √ |
|                           |                                                 | Saat merasa kesal dengan temannya, siswa meninggalkan teman kelasnya dan berteman dengan siswa kelas lain |   | √ |
|                           | Saling menghargai pendapat teman dalam kelompok | Siswa menghargai pendapat teman dalam berdiskusi                                                          | √ |   |
|                           |                                                 |                                                                                                           |   |   |

|                                              |  |                                                               |   |   |
|----------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------|---|---|
|                                              |  | Siswa memberi pujian terhadap pendapat teman dalam berdiskusi | √ |   |
| Saling mendukung dalam meningkatkan kelompok |  | Siswa memberi semangat kepada temannya saat belajar bersama   | √ |   |
|                                              |  | Siswa mengejek teman saat sedang belajar                      |   | √ |
|                                              |  | Siswa membela teman kelasnya saat berkelahi dengan kelas lain | √ |   |
|                                              |  |                                                               |   |   |
| Mau memperbaiki kesalahan dalam kelompok     |  | Siswa menasehati temannya saat melakukan kesalahan            | √ |   |
|                                              |  | Siswa memperbaiki kesalahan teman saat mengerjakan tugas      | √ |   |

## DOKUMENTASI

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada saat observasi dan wawancara pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten.

### 1) Kegiatan Observasi Kegiatan di Kelas

Hari, tanggal: Senin 4 November 2019





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## 2). Kegiatan Pengisian Angket

Hari, tanggal: Selasa 12 November 2019





### 3). Wawancara Wali Kelas

Hari, tanggal: Rabu 13 November 2019







  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

#### 4). Kegiatan Siswa Pulang Sekolah

Hari, tanggal: Jum'at 22 November 2019



## LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Nurul Seftriani, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V.A (kelas laki-laki)

Hari, Tanggal : Rabu, 13 November 2019

| No | Pertanyaan                                                                           | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah siswa di kelas ibu lebih suka melakukan kegiatan bersama-sama atau sendirian? | “Beda-beda, tapi mayoritas lebih suka melakukan kegiatan bersama-sama. Jadi memang ada beberapa anak yang suka sendiri atau individual dia lebih suka mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri selain itu juga makan siang sendiri tidak bersama teman-temannya.” |

|    |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Apakah siswa di kelas ibu disiplin, misalnya masuk kelas tepat waktu? | “Iya disiplin, kita masuknya setengah 7 untuk hari senin sampai dengan kamis, karena ada sarapan pagi dan dari yang saya lihat mayoritas sebelum jam 7 sudah pada berangkat untuk mengerjakan sarapan pagi, sarapan paginya bukan berupa makan tapi berupa soal.”        |
| 3. | Apakah siswa kelas ibu melakukan piket kelas rutin setiap hari?       | “Iya rutin setiap hari pagi dan siang sebelum pulang sekolah, habis makan siang juga karna kan kita makan siang di luar, nanti yang piket juga membersihkan sisa sisa makanan teman temannya. Piketnya sesuai jadwal setiap harinya ada 5 atau 6 orang anak yang piket.” |
| 4  | Pernahkah ibu melihat siswa berkelahi di kelas? Apa yang ibu lakukan? | “Pernah, saya biasanya kalau mereka berantem saya diemin dulu nanti mereka akan bicara ke saya, barulah saya panggil satu-satu saya tanya apa masalahnya karna saya tidak bisa menghukum langsung. Terus saya tanya ke temen-temennya yang melihat atau saksi            |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>setelah itu tindakan apa yang bisa saya ambil dari kejadian itu, biasanya kalau saya misalnya mereka berantemnya karna hal yang bisa diselesaikan langsung yang pertama saya suruh baikan, kalau sudah baikan nanti istiqfar, istiqfarnya tergantung kesalahannya mereka, kalau hanya masalah sepele dan bisa langsung baikan paling sedikit ya 100 kali istigfar kalau misalnya masalahnya agak berat bisa 200 sampai 300 kali istigfar diluar jadi dia ada kerugiannya dia tidak bisa ikut pembelajaran tapi ada makna tambahannya dia bisa menenangkan dirinya dengan istigfar. Berantemnya juga paling karna hal-hal kecil mbak gara-gara senggolan atau ga rebutan apa jadi masalah namanya anak-anak kan gitu tapi mereka biasanya langsung baikan ga lama sampe bernhari-hari itu ga.”</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Apakah siswa kelas ibu bermain dengan siswa kelasnya saja, atau bermain dengan siswa kelas lain juga? | “Bermain dengan siswa kelas lain juga, tapi bermainnya sama siswa laki-laki saja, biasanya bermain bola bareng sama siswa kelas lain. Kalau sama anak perempuan justru lebih malu-malu misalnya mau lewat tangga kalau ada perempuan dia biasanya ga jadi lewat, mungkin karna mulai puber kan mbak jadinya agak sedikit malu-malu takut kalau berbaur dengan anak perempuan.” |
| 6. | Pada saat berdiskusi apakah siswa kelas ibu tertib atau ribut dengan pendapatnya sendiri?             | “Kalau ributnya masih di jalur diskusi, tidak sampai berantem, karna kan biasanya kalau diskusi mereka punya pendapat sendiri-sendiri jadi kadang ada yang mau nya seperti ini, temennya maunya seperti itu jadi ributnya masih hal wajar dalam diskusi nanti kalau sudah ada keributan nanti saya menengahi, diarahkan mana yg terbaik gitu mbak.”                            |

|    |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Pernahkan ibu melihat siswa kelas ibu berkata kasar atau membentak temannya?    | “Pernah banget, masih banyak disini modelnya bos an gitu mbak yang badannya besar, dia pintar, punya banyak pengaruh dikelas, kalau sama temennya yang kurang bisa bersosialisasi, pendiem yg anteng anteng aja itu sering di bentak terus kayak ditindas gitu ada memang yg model-modelnya seperti itu masih ada, tapi tidak banyak, biasanya kalau sudah saya tegur nanti minta maaf dan memperbaiki kesalahannya, namanya anak-anak toh mbak.” |
| 8. | Apakah siswa kelas ibu adalah siswa yang perduli dengan temannya saat bersedih? | “Iya, contohnya ini tadi ada anak yg kemarin itu nangis di masjid, jadi temennya satu kelas semua tau. kemarin itu ada yg kayak di toyor gitu, istilahnya diakan tidak tahu apa-apa, yang salah bukan dia tapi dia yang disalahkan, terus semua temen-temen kelasnya itu tau dan semuanya kan membela temannya ini tadi, namanya arel yang sedih tadi, bukan Arel yang salah kata temen-temennya tadi. jadi mereka                                |

|    |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                             | sama temennya itu satu kelas empatinya sangat tinggi. Kalau ada yang ga masuk juga itu pada tanya kenapa ga masuk. Itu yang noyor orang tua karna kan kita sholatnya masih di masjid sama-sama warga mungkin bapaknya itu salah sasaran gitu mbak.”                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9. | Apakah siswa kelas ibu saling menasehati saat temannya melakukan kesalahan? | “Iya, jadi mereka sering mengingatkan temanya. Misalnya kayak tadi ada contoh yang sepele sayakan memang melatih jangan menirukan saat ada orang tua yang berkata, itukan jangan ditirukan, itu tidak sopan. Nah tadi ada siswa yang menirukan terus temannya yang lain menasehati itu kan tidak boleh tidak sopan menirukan perkataan orang tua. Jadi memang biasanya kalau ada yang melakukan kesalahan kecil seperti itu mereka saling mengingatkan atau ada yang sering mengingatkan.” |

|     |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah siswa kelas ibu adalah siswa yang kompak saat mengikuti perlobaan tertentu? | “Kompak banget, kayak kemarin kita juara yel-yel terbaik, terkompak, dan terkreatif. Kelas ini memang kalau suruh lomba atau apa yang sifatnya satu kelas selalu kompak banget, orang tuanya juga kompak banget mendukung anaknya.”                                                                                                                                                                                                                        |
| 11. | Apakah siswa kelas ibu membela temannya saat berkelahi dengan siswa kelas lain?    | “Tergantung, kalau yang salah itu temanya biasanya tidak di bela, tapi kalau temannya itu tidak bersalah biasanya dibela. Jadi karenakan berkelahi itu tidak selalu dia yang salah bisa jadi yang salah yang sana (siswa kelas lain). Tapi tidak semuanya ya mbak yang membela hanya beberapa siswa yang kuat biasanya yang berani membela gitu yang anteng-anteng biasanya palingan lapor ke saya gitu kalau ada yang berkelahi dengan siswa kelas lain.” |
| 12. | Adakah perubahan tingkah laku siswa setelah di bentuk kelas satu                   | “Ya pasti ada, yang jelas menonjol banget perubahannya adalah terhadap lawan jenis malunya,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|     |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | jenis kelamin?                                                                        | selain itu juga mereka sudah mulai penasaran misalnya yang perempuan pada ga sholat itu kenapa dan lain-lain, kemudian saat mereka di gabung cowok semua tingkat ramanya itu lebih tinggi dari pada saat di gabung kelas cowok sama cewek, Cuma kalau di kelas ini karena memang wali kelasnya rada galak, mereka masih bisa membedakan waktunya ngobrol, waktunya main, waktunya belajar gitu kan.”                                                 |
| 13. | Kesulitan apa saja yang ibu rasakan dalam mengajar siswa di kelas satu jenis kelamin? | “Ga juga sih mbak, waktu awal saya dapet SK mengajar siswa kelas cowok semua ini saya mikirnya gimana ya pasti sulit ini mengajar siswa laki-laki pasti rame sekali tapi ternyata setelah saya bertemu mereka setelah menjalani hari-hari sama mereka saya lihat mereka ga sulit di hadapi ga seperti yang saya bayangkan di awal. Jadi memang tergantung bagaimana kita mengarahkan mereka kalau bisa mengolah kelas dengan baik pasti mereka nurut |

|     |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                            | semua. Cuma memang kita harus punya banyak trik misalnya degan belajar diselingi permainan belajar dengan menonton LCD biar mereka bisa terkondisi.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 14. | Apa rata-rata jenis pekerjaan orang tua siswa di kelas ibu?                                                | “Kebanyakan wirausaha, ada yang dagang, ada yang penjahit kebanyakan gitu sih tapi mayoritas wirausaha”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 15. | Apakah siswa memilih berteman sesuai dengan kasta? Misalkan yang kaya hanya mau berteman dengan yang kaya? | “Tidak, disini tidak seperti itu karena memang antara kaya dan miskin tidak terlau menonjol banget, memang ada yang bener-bener dibawah dan di atas, tapi saya lihat sama temennya berteman semuanya baik rukun, karna memang dari awal saya menekankan sama mereka kalian saudara bukan hanya teman, mereka setiap satu minggu saya selalu rolling tempat duduknya, dan rollingnya itu bukan terserah mereka tapi terserah saya, saya yang menentukan bukan mereka. jadi memang disini saya membiasakan |

|     |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                             | mereka untuk tidak berteman dengan siswa itu itu saja semuanya harus bisa berbaur dengan sesama.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 16. | Adakah penanaman nilai-nilai islami tertentu yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran? | “Adapun penanaman nilai-nilai islami tertentu yang dilakukan dengan cara menuliskan hadist di papan tulis setiap hari di ulang-ulang hadistnya biasanya satu bulan sekali baru di ganti, seperti yang hari ini hadistnya barang siapa yang tidak menyayangi maka tidak akan disayangi. Itu salah satu cara untuk menyampaikan kepada mereka bahwa kalau mereka mau disayangi semua orang maka mereka harus menyayangi semua orang juga tidak pilih-pilih atau tidak membedakan.” |

## LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Nurrahma, S.Sos.I.,S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V.B (perempuan)

Hari, Tanggal : Rabu, 13 November 2019

| No. | Pertanyaan                                                                | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apakah siswa di kelas ibu lebih suka melakukan kegiatan bersama-sama atau | “Menyesuaikan, ada saatnya mereka butuh mengerjakan sesuatu sendiri-sendiri dan ada saatnya mereka harus bekerjasama. Artinya gini, ketika mungkin tugas itu dirasa banyak kesulitannya itu mereka lebih suka untuk mengerjakannya secara bersama-sama. |

|    |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | sendirian?                                                            | Tapi memang secara garis besar anak-anak itu lebih suka mengerjakan sesuatu itu bersama-sama karena mereka banyak pikiran kan, mungkin yang satu ga punya itu kalau bersama-sama yang lain bisa punya ide begitu.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. | Apakah siswa di kelas ibu disiplin, misalnya masuk kelas tepat waktu? | “Iya disiplin, in syaa Alla disiplin, kebetulan anak-anaknya perempuan mungkin ada satu dua yang kurang ya mbak ya ada yang memang dari kelas bawah dulu datang kesekolah itu memang tidak seperti teman-temannya kalau teman-temannya sebelum waktu bel sudah datang disekolah kalau dia itu memang dari kelas bawah itu datang itu malah justru setelah bel, tapi sudah kelas lima ini sudah mending tidak seperti dulu-dulu walaupun terlambat itu hanya terlambat sebentar sekali karna kan kita itu di mulai dengan muraja’ah jadi terlambat itu tidak begitu terlihat karna anak-anak ketika mengikuti pelajaran mereka sudah ada semua dikelas.” |

|    |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Apakah siswa kelas ibu melakukan piket kelas rutin setiap hari?                                 | “Iya melakukan, rutin karna sudah ada pembagian tugasnya mbak setiap hari.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4  | Pernahkah ibu melihat siswa berkelahi di kelas? Apa yang ibu lakukan?                           | “Jadi kalau untuk secara fisik mereka tidak pernah beradu fisik, hanya saja mereka seperti ga tegoran gitu mbak, sesekali saya dapat laporan si A lagi tidak baik dengan si B misalnya dikarenakan permasalahan saling pinjem bolpen, masalah-masalh kecil mbak palingan kalau mereka sudah ga saling tegoran saya yang turun tangan nasehatin lain kali apa yang kamu punya ya sudah ga usah pengen punya yang lain seperti itu.” |
| 5. | Apakah siswa kelas ibu bermain dengan siswa kelasnya saja, atau bermain dengan siswa kelas lain | “Iya kebetulan anak-anak putri itu mereke lebih banyak main sama teman-temannya sendiri mbak satu kelas, walaupun sama kelas lain paling hanya say hello saja sama anak-anak yang lebih kecil tap                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | juga?                                                                                     | kalau main bareng tidak pernah.”                                                                                                                                                                   |
| 6. | Pada saat berdiskusi apakah siswa kelas ibu tertib atau ribut dengan pendapatnya sendiri? | “tertib ya mbak, biasanya kalau ributpun itu karna mereka saling tukar pendapat mbak, tapi in syaa Allah tertib kok mbak”                                                                          |
| 7. | Pernahkan ibu melihat siswa kelas ibu berkata kasar atau membentak temannya?              | “Tidak, tidak pernah ngomongnya ya masih santailah, bengong-bengong juga ga ya.”                                                                                                                   |
| 8. | Apakah siswa kelas ibu adalah siswa yang perduli dengan temannya saat                     | “Ya perduli, pasti itu, kalau temennya diam sedikit saja pasti pada lapor ke saya, misalnya ada yang sakit, ada yang nangis pasti perduli, itu kok kenapa pasti bilang ke saya. Itukan menunjukkan |

|     |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | bersedih?                                                                          | keperdulian mereka dengan mereka melapor ke saya.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 9.  | Apakah siswa kelas ibu saling menasehati saat temannya melakukan kesalahan?        | “Iya pasti itu mbak, walau nanti ujung-ujungnya temannya yang dinasehati tidak terima itu pasti. Sayapun kadang bilang sudah kalau misal nanti malah jadi adu mulut atau malah ngambek gara-gara temennya salah dan ga terima di nasehati, nanti biar bu nur saja yang nasehati kalau ada apa-apa, anak-anak kan gitu mbak kalau di nasehati temennya kadang malah ga terima.” |
| 10. | Apakah siswa kelas ibu adalah siswa yang kompak saat mengikuti perlobaan tertentu? | “Kompak, in syaa Allah kompak mbak.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 11. | Apakah siswa kelas ibu membela temannya saat                                       | “Iya, anak-anak cenderung kayak gitu biasa gitu mbak belain temen                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|     |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | berkelahi dengan siswa kelas lain?                                              | kelasnya sendiri pasti.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 12. | Adakah perubahan tingkah laku siswa setelah di bentuk kelas satu jenis kelamin? | <p>“Kalau saya lihat dari beberpa hal anak-anak yang perempuan cenderung lebih santai ketika bertemu dengan siswa laki-laki misalnya ada anak-anak laki-laki yang lagi duduk di tangga, itu anak-anak perempuan dengan santainya lewat gitu mbak beda sama anak laki-laki kalau mau lewat terus ada anak perempuan yang duduk di tangga mereka ga jadi lewat itu mbak, jadi bisa dibilang ada sebagian besar anak perempuan yg memiliki sikap bisa dibilang seperti agresif ya mbak, kalau yang laki-laki malah cenderung malu ketika ketemu sama anak perempuan. Walaupun tidak semua anak perempuan yang begitu tapi ada beberapa yang memilki sikap seperti itu.”</p> |

|     |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13. | Kesulitan apa saja yang ibu rasakan dalam mengajar siswa di kelas satu jenis kelamin? | “enak-enak saja ya mbak, karena mereka anak perempuan lebih mudah diatur, ya lebih enak dari siswa laki-laki, paling kalau saya kalau sudah menunjukkan muka serius kalau mereka masih ribut biasanya langsung berhenti, jadi ga harus sampai marah-marah, tapi ada kelebihan ada kekurangannya juga mbak mengajar kelas perempuan, jadi ketika mereka melakukan sesuatu dan saya sudah berkali-kali memberitahu tapi mereka masih kurang mentaati apa yang kita sampaikan rasanya kita mau marah besar itu ga bisa, kekurangannya ya itu mbak.” |
| 14. | Apa rata-rata jenis pekerjaan orang tua siswa di kelas ibu?                           | “Kebanyakan wiraswasta mbak, buruh gitu ada sih satu itu yg orang tuanya angkatan darat tapi mayoritas pekerjaannya wiraswasta mbak.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 15. | Apakah siswa memilih berteman sesuai dengan                                           | “Kalau saya lihat mereka ga seperti itu mbak, namun ada yang mereka dari kelas satu sampai kelas lima mereka bareng terus jadi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|     |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | kasta? Misalkan yang kaya hanya mau berteman dengan yang kaya?                              | mereka lebih seperti itu temennya mbak bukan karna melihat pekerjaan orang tua, jadi misalkan ada anak-anak yang baru gabung itu di kelas empat, mereka bertemu di kelas empat, mereka yang tadinya terpisah ketika mereka digabung jadi satu, disitu mereka jadinya berteman dengan teman-teman mereka yang dulu yang dari kelas satu jadinya begitu bukan karna yang kaya sama kaya atau apa, selain itu juga ada yang temennya sama temen yang aktif gitu yang asik di ajak temenan.” |
| 16. | Adakah penanaman nilai-nilai islami tertentu yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran? | “Jadi memang kita setiap hari ada membaca hadist dan setiap hari juga ada harus membaca asmaul husna, kemudian pemberian kisah-kisah yang inspiratif meskipun yang kisah inspiratid tidak setiap hari juga kita berikan karna kita membatasi waktu mbak, memang tuntutan dari sekolah seperti itu, intinya kita juga memperhatikan penanaman akhlaknya siswa.”                                                                                                                           |



## LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA WAKA

Nama : Witarko

Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang sarpras dan pengadaan barang

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 November 2019

| No. | Pertanyaan                                                                                    | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sejak kapan sekolah menerapkan kebijakan pemisahan kelas siswa laki-laki dan siswa perempuan? | “Ini dimulai sejak tahun 2009, sejak kepala sekolah bapak Sunardi masuk, bapak Sunardi masuk tahun 2008 di SD Muhammadiyah Karangbendo itu SK pertama beliau di SD Muhammadiyah Karangbendo, pada tahun 2009 beliau sudah mulai melakukan pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk siswa kelas IV ke atas atau kelas IV, V, dan VI kalau sebelumnya |

|    |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                   | belum, jadi ini merupakan programnya beliau. Sudah kurang lebih 10 tahun program pemisahan ini dilakukan.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. | Apa tujuan sekolah menerapkan kebijakan tersebut? | <p>“Tujuannya yaitu yang pertama memang kita berusaha menerapkan syari’at islam, kemudian yang kedua meminimalis kasus penyimpangan seksual yang terjadi pada anak yang mulai dewasa, karena kan anak yang baru akhil baliq itu kan cenderung ke penasarannya tinggi, rasa penasarannya terhadap lawan jenis, karena memang ya mereka awal mulanya merasakan tanda-tanda kedewasaan dan lain-lain itu kan biasanya mereka penasaran dan itu kita lihat di jaman sekarang tahun-tahun ini itu kan bahkan tidak hanya anak SD anak TK pun sudah ada kasus-kasus penyimpangan seksual ya yang terjadi pada anak, itu semakin memperkuat tekat kita untuk melakukan pembinaan terhadap anak-anak dengan melakukan pemisahan kelas anak laki-laki dan perempuan yang telah akhil baliq. Itu tidak menutup kemungkinan pada tahun yang</p> |

|    |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                          | akan datang tidak hanya kelas IV, kita melihat perkembangan anak—anak kelas III pun sekarang sudah mengenal bahasa pacaran dan lain-lain itu bisa jadi nanti kita pisahkan juga bahkan kemungkinan bisa dari kelas I kita pisahkan kita masih melihat prisolologi perkembangan anak dengan perkembangan jaman juga seperti itu.”                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Perubahan apa saja yang terjadi sejak di terapkannya kebijakan tersebut sampai sekarang? | “Kalau saya kan disini belum cukup lama baru sekitar 5 tahun, itu yang kami lihat cukup efektif pemisahan itu, karena saat tahun ini ada kelas IV yang jumlah siswa perempuannya sangat sedikit kuotanya berarti tidak terpenuhi jadi tahun ini di kelas IV ada satu kelas yang laki-laki semua, ada satu kelas yang kita campur perempuannya Cuma 20 orang anak sedangkan satu kelas itu harus terisi 28 orang anak, dengan ini jadi 8 orang anak harus dimasukkan siswa laki-laki itu terasa sekali perubahannya saat mereka dicampur kasus-kasus istiahnya yang mana anak laki-laki |

|   |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                            | <p>dan anak perempuan itu main bareng kemudian ejek-ejek kemudian sampe bersentuhan fisik itu terjadi, dan itu membuktikan bahwa pemisahan itu menjadi hal yang efektif. Ini jadi semacam suatu evaluasi yang yang kemarin-kemarin dipisah apa iya kalau tidak dipisah ada efek yang signifikan, ternyata saat situasi sekarang di kelas IV ada yang harus tercampur siswanya, itu ternyata kelihatan sekali saat mereka dicampur itu kasus penyimpangan walaupun dalam skal ringan itu terjadi dibandingkan dengan siswa yang dipisahkan kelasnya.”</p> |
| 4 | Adakah program khusus bagi siswa setelah diterapkannya kebijakan tersebut? | <p>“Jadi program khususnya yang pertama adalah tentang pakaian, jadi pakaian itu kita atur betul, jadi semua anak perempuan itu harus berjilbab terutama untuk yang kelas IV ke atas itu jilbabnya lebih lebar di bandingkan dengan anak kelas I walaupun sekarang kita mulai coba terapkan juga mulai dari anak kelas I jilbabnya agak lebar untuk jilbab yang seragam dari sekolah. Kemudian yang</p>                                                                                                                                                  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>kedua semua siswa perempuan harus menggunakan pakaian boubel gitu, jadi misalnya yang pakai rok dalemnya harus pakai celana leging atau apa intinya harus pakai doubelan seperti itu, itu sebagai antisipasi kita untuk menerapkan syariat islam dan menjaga agar tidak terjadi kasus-kasus penyimpangan seksual seperti itu, jadi itu program khusus yang kita pake. Kemudian antar laki-laki dan perempuan kita tidak memberlakukan berjabat tangan, baik siswa dengan siswa, guru dengan guru, maupun siswa dengan guru, adapun mungkin beberapa anak yang masih berjabat tangan dengan bapak ibu guru yang lawan jenis itu sangat rendah dan itu situasi tertentu, kalau secara umum kita tidak memberlakukan berjabat tangan dengan lawan jenis. Jadi program lain yang mengikuti kebijakan ya itu.”</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

|    |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Apakah ada guru yang merasa kesulitan dalam mengajar kelas dengan satu jenis kelamin? | “ada, jadi beberapa guru yang mengajar dikelas laki-laki itu merasa, kelas laki-laki ini agak susah dikendalikan dibanding kelas perempuan, seperti itu jadi itu yang pertama, yang kedua dikelas laki-laki itu membutuhkan energi yang ekstra baik dalam hal suara maupun dalam hal membina anak-anak, itu yang dirasakan bapak ibu guru, makanya saat kita pembagian kelas diawal tahun biasanya itu kita memperhatikan kelas yang disitu anak laki-laki kita akan pasang guru yang istilahnya lebih bandel, lebih kuat dibandingkan dengan guru yang biasa itu kita pasang dikelas yang perempuan atau kelas bawah seperti itu, jadi kesulitannya dalam pengendalian anak laki-laki.” |
| 6. | Adakah program khusus dari sekolah untuk meningkatkan mutu                            | “Ada, selain program KKG (kelompok kerja guru) sekolah juga ada seperti hari jum’at biasanya ibu-ibu itu ada pembinaan kita mengundang ustadzah dari luar untuk program bagaimana mengarahkan anak-anak, bagaimana berperilaku sabar, bagaimana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | guru?                                                                          | menjadi bu guru yang soleha, yang bapak-bapak juga ada, seperti itu.”                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7. | Apakah sekolah melakukan pergantian wali kelas setiap tahun pembelajaran baru? | “Mayoritas, hampir seluruhnya berganti, namun ada yang berganti ada yang mengikuti anaknya, misalnya wali kelas V mengikuti anaknya naik kelas menjadi wali kelas VI seperti itu tapi mayoritas berganti atau rolling (perputaran).”                                                                     |
| 8. | Program ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah?                          | “Ekstra wajibnya itu ada tapak suci semacam silat khusus muhammadiyah, ada juga HW kalo di sekolah negeri namanya pramuka tapi kalau di muhammadiyah namanya Hizbul Wathan itu yang wajib. Yang tidak wajib ada ekstra memanah, ekstra pencak silat, ekstra komputer, ekstra tahfiz, dan ekstra futsal.” |
| 9. | pukul berapakah jam masuk dan pulang siswa?                                    | “Hari senin sampai hari kamis siswa masuk jam 06:45 pulang jam 14:30 kalau hari jum’at masuk jam 06:45 pulang jam 10:45,                                                                                                                                                                                 |

|     |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                               | hari sabtu dan minggu libur.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 10. | Berapakah rata-rata jarak tempuh siswa dari rumah ke sekolah? | “radiusnya antara 0,5 km sampai 5 km ada yang sampe 10 km tapi tidak banyak, jadi siswa kita ada yang dari berbah sana, ada yang dari kalasan, ada yang dari ambarukmo tadi ga banyak, ga semuanya lingkungan sini ga, ada yang condong catur malah tadi ga banyak, lingkungan sini mungkin tidak sampe 30% karna lingkungan sini kan memang banyak SD, tapi dari luar malah yang banyak tapi masih wilayah kecamatan bangun tapan.” |
| 11. | Apakah rata-rata pekerjaan orang tua siswa?                   | “mayoritas buruh, buruh dalam hal ini berarti kan non ASN jadi buruh kayak karyawan, kuli bangunan, kemudian supir taksi dan lain-lain, kalau yang ASN malah kebanyakan dari TNI angkatan udara itu banyak juga siswa kita yang dari komplek TNI yang masuk sini, ada juga orang tuanya yang dosen, ada juga yang guru pegawai negeri tapi tidak banyak tidak sampai 10%.”                                                           |

|     |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | Bagaimana penjagaan keamanan disekolah?                                     | “kita memiliki satu orang petugas keamanan memang itu belum ideal ya kalau dihitung dari 335 siswa kita punya satu satpam tapi pada dasarnya satpam ini penanggung jawab, semua keamanan di jaga bareng-bareng oleh satpam, penjaga sekolah, dan bapak ibu guru”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 13. | Menurut bapak apakah kondusif letak sekolah yang berada di pemukiman warga? | “tidak kondusif, kita tidak hanya dipemukiman ya, tapi sampai hari ini kita di landasan pesawat, jadi kalau pesawat lewat itu ya menjadi iklan yang rutin kita rasakan bahkan tidak hanya suara, terkadang angin kencang dari pesawat itu juga seperti angin topan itu mbak itu sangat kencang sampe bisa merusak atap-atap gedung kita, jadi atap-atap gedung itu sampe kabur itu sering seperti itu. Pas dulu gentengnya masih genteng pres itu, itu gentengnya bisa sampai terbang jatuh, kalau sekarang pake metal itu paling cuma lepas bautnya, kalau dulu genteng bisa sampe jatuh sepuluh atau lima belas biji gitu, jadi kondusifitasnya masih belum kondusif karna masih satu di wilayah landasan pesawat, kemudian gedung kita |

|     |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                             | kebetulan terbelah oleh jalan atau gedung kita melintasi jalan antara gedung unit satu dengan unit dua seperti itu, jadi masih belum kondusif, tapi faktanya kita sudah bisa menyesuaikan diri, hanya perlu adaptasi saja.”                                                                                                              |
| 14. | Apakah warga berpartisipasi dalam kemajuan sekolah?                                                         | “iya berpartisipasi dalam banyak hal ya baik materil maupun moril begitu.”                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 15. | Pernahkan guru dan warga sekitar melakukan gotong royong untuk membersihkan sekolah dan lingkungan sekitar? | “pernah, bahkan hampir setiap tahun setiap ada event matket day itu biasanya kita melibatkan warga sekitar yang mana warga sekitar itu ya tentunya bukan cuma-cuma dalam artian warga sekitar ini yang mereka juga wali murid, mereke juga pengurus komite, ya intinya orang-orang yang ada kepedulian terhadap pendidikan seperti itu.” |

|     |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16. | Apakah siswa merasa terganggu dengan kondisi pesawat yang sering lewat di atas sekolah? | <p>“sangat terganggu, apalagi pas ada pesawat tempur itu kan suaranya kenceng sekali dan tidak hanya satu itu sekali jalan kan lima biasanya, itu suaranya sudah sangat keras sekali pokoknya ditelinga itu sangat ga nyaman, saya sering sekali kalau pesawat itu lewat sudah kita rasanya sudah ga kondusif sekali, pesawat tempur kemudian pesawat sipil, kemudian pesawat latih itu sangat tidak kondusif ya sangat terganggu, tapi menurut kami itu sebuah tantangan juga bagaimana kita bisa adaptasi dengan semua keadaan gitu, jadi kan namanya kita lembaga pendidikan ya kita harus mendapatkan pelajaran apa dari situasi yang ada, jadi buat kami itu bukan masalah tapi ya sebuah konsekuensi yang kita harus menyesuaikan diri, kita harus beradaptasi apapun lingkungan kita belajar itu harus bisa terlaksana dengan baik.”</p> |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**LAMPIRAN III**

- **IZIN PENELITIAN**
- **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MUHAMMADIYAH CABANG BANGUNTAPAN UTARA  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO**

STATUS TERAKREDITASI 'A'  
Alamat : Jalan Bulu No. 2 Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198 Telp. 0274-2802345  
email : admuhammadiyahkarangbendo@yahoo.com www.sdmdh.wordpress.com

**SURAT KETERANGAN**

**No : 422/124/BNG.D.25**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S.Pd. SD  
NBM : 1062797  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Karangbendo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESKA PUSPITA  
NIM : 17204080050  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jenjang : S 2

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Karangbendo dari tanggal 4 Juli 2019 – 28 November 2019 guna melengkapi data sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, dengan Judul " *Kohesivitas sosial dan emosional : studi komparatif antara kelas laki-laki dan kelas perempuan dalam sistem single sex education di Kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo*".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Deska Puspita, S. Pd.  
 Tempat Tanggal Lahir : Serinanti, 05 Desember 1995  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Asal : Desa Serinanti, Kec. Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan  
 No Hp : 085788385237  
 Alamat Email : puspitadeska@gmail.com  
 Nama Ayah : Muhdi M Dani  
 Nama Ibu : Warila

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Serinanti (2001-2007)
2. SMP Negeri 2 Pedamaran (2007-2010)
3. SMA Negeri 2 Kayuagung (2010-2013)
4. SI Uin Raden Fatah Palembang (2013-2017)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2019)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI UIIN Raden Fatah Tahun 2015-2016
2. Bendahara Umum FKMPM FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019-2020

### D. Karya Ilmiah

1. Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Mi Mu'allimin Sandika Banyuasin. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
2. Pembelajaran Kreatif: Implementasi Strategi Pembelajaran Kurikulum Tematik 2013, CV Grafika Indah Yogyakarta, 2019.
3. Membumikan Model-Model Pembelajaran Tematik (teori dan praktik untuk pembelajaran MI/SD), CV Grafika Indah Yogyakarta, 2019.
4. Desain Pembelajaran Tematik Integratif, CV Grafika Indah Yogyakarta, 2019.
5. Studi Ilmu Pendidikan, K-Media Yogyakarta, 2020.
6. Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar; Masalah dan Perkembangannya, JIP :Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4 No 2, Desember 2018, P-ISSN: 2527-4589